

SKRIPSI Mutiara Nabila Manajemen.pdf

by Turnitin LLC

Submission date: 25-Sep-2026 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 3041429326

File name: SKRIPSI_Mutiara_Nabila_Manajemen.pdf (2.32M)

Word count: 16471

Character count: 105396

8

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK
ALADIN SYARIAH TBK SETELAH *GO PUBLIC* TAHUN
2021-2025**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH:

MUTIARA NABILA
NIM: 101211010047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutiara Nabila
Nomor Induk Mahasiswa : 101211010047
¹ Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Aladin
Syariah Tbk Setelah Go Public Tahun 2021-2025

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaan saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, 30 Juli 2026

Penulis,



MUTIARA NABILA

NIM.10121101004

ABSTRACT

Financial Performance Analysis of PT Bank Aladin Syariah Tbk After Going Public in 2021–2025

Mutiara Nabila, Management, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Indragiri

Email: mutiara3761@gmail.com

This study aims to analyze the calculation of profitability and solvency ratios in assessing the financial performance of PT Bank Aladin Syariah Tbk during the period 2021–2025. The research method used is quantitative descriptive with a case study approach, which aims to provide an overview of the company's financial condition based on its published annual financial statements. The data used in this study were obtained from the annual financial reports of PT Bank Aladin Syariah Tbk available on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its official website, www.idx.co.id.

The results indicate that the company's profitability ratios were still categorized as less satisfactory, with an average Return on Assets (ROA) of -2.83%, Return on Equity (ROE) of -5.07%, and Net Profit Margin (NPM) of -144.42%. However, all three ratios showed significant improvement and achieved positive values in 2025, with ROA reaching 0.99%, ROE reaching 4.36%, and NPM reaching 17.47%. In terms of solvency, the company demonstrated a healthy financial condition, with an average Debt to Asset Ratio (DAR) of 6.16% and Debt to Equity Ratio (DER) of 16.93%, both of which were well below the industry risk threshold. Based on the findings, it can be concluded that the profitability performance of PT Bank Aladin Syariah Tbk improved significantly during the study period, while its solvency performance remained healthy and stable. Therefore, the company should maintain operational efficiency, optimize the utilization of assets and equity, and continue developing business strategies to achieve sustainable profitability growth.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Solvency Ratio

ABSTRAK

8

Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Aladin Syariah Tbk Setelah Go Public Tahun 2021-2025

Mutiara Nabila, Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Indragiri

Email : mutiara3761@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dalam menganalisis kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021 hingga 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan masih berada pada kategori kurang baik, dengan rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar -2,83%, Return on Equity (ROE) sebesar -5,07%, dan Net Profit Margin (NPM) sebesar -144,42%. Meskipun demikian, ketiga rasio tersebut menunjukkan tren perbaikan yang signifikan dan berhasil mencapai nilai positif pada tahun 2025, yaitu ROA sebesar 0,99%, ROE sebesar 4,36%, dan NPM sebesar 17,47%. Dari sisi solvabilitas, perusahaan menunjukkan kondisi yang sehat dengan rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 6,16% dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 16,93%, yang berada jauh di bawah batas risiko industri. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk mengalami perbaikan yang signifikan selama periode penelitian, sedangkan kinerja solvabilitas tetap berada dalam kondisi sehat dan stabil. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal, serta terus mengembangkan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkannya, kedua orangtua yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tua khususnya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Aladin Syariah Tbk Setelah Go Public Tahun 2021-2025”**.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H.Najamudin, Lc, MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri
2. Bapak Dr.Ahmad Rifa'i, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
3. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Bapak Raju Maulana, S.E., M.M selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memeberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesainya skripsi ini.

5. Bapak Bayu Fajar Susanto, S.E., M.M selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis serta seluruh Staff Pegawai dan Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
7. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tanpa kehadiran, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, perjalanan ini tentu tidak akan semudah ini untuk dilalui
8. Kepada semua pihak, baik teman, sahabat, maupun rekan yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus. Terima kasih atas setiap kebersamaan, motivasi, serta dorongan yang diberikan. Kehadiran kalian tidak hanya memberi warna dalam perjalanan akademik ini, tetapi juga menjadi sumber semangat yang berarti dalam setiap langkah yang diambil.
- 1
9. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Tanpa kasih sayang, doa, serta pengorbanan mereka, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. 179 Terima kasih atas setiap doa yang selalu mengiringi, atas setiap usaha

dan kerja keras yang dilakukan demi pendidikan dan masa depan penulis.

Semua ini adalah bukti cinta dan kasih yang tidak ternilai harganya.

¹
10. Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah berusaha, meskipun sering kali dihadapkan pada tantangan yang terasa sulit dan melelahkan. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah, meskipun terkadang ragu dan merasa lelah. Tidak semua perjalanan mudah, dan tidak semua langkah terasa ringan, tetapi aku bangga karena telah sampai di titik ini. Semoga ke depan, aku bisa terus berkembang, belajar dari setiap pengalaman, dan menjadi pribadi yang lebih kuat serta lebih baik dari sebelumnya.

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Tembilahan, 30 Juli 2026

Penulis,

MUTIARA NABILA
NIM.101211010047

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

1 SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRACT	i
ABSTRAKS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Manajemen Keuangan	12
2.1.2 Kinerja Keuangan	13
1 2.1.3 Laporan Keuangan	15
2.1.4 Rasio Profitabilitas	15
2.1.5 Rasio Solvabilitas	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19

1	2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
	2.4 Hipotesis.....	22
	2.5 Variabel Penelitian.....	22
	BAB III METODE PENELITIAN	24
	3.1 Obyek dan Waktu Penelitian.....	24
	3.1.1 Obyek penelitian	24
	3.1.2 Waktu Penelitian	24
	3.2 Jenis dan Sumber Data	24
	3.2.1 Jenis Data	24
	3.2.2 Sumber Data.....	24
	3.3 Populasi dan Sampel	25
	3.3.1 Populasi.....	25
	3.3.2 Sampel.....	25
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
	3.5 Analisis Data	26
	3.5.1 Pengumpulan Data	26
	3.5.2 Perhitungan Rasio Keuangan	26
	3.5.3 Analisis Kinerja Keuangan	29
7	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
	4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	30
	4.1.1 Visi Perusahaan.....	31
	4.1.2 Misi Perusahaan	31
	4.1.3 Logo Perusahaan	31
	4.2 Hasil Penelitian	32

4.2.2. Perhitungan Rasio Profitabilitas Berdasarkan <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> pada PT. Bank Aladin Syariah, Tbk tahun 2021-2025.	32
4.2.1 Perhitungan Rasio Solvabilitas Berdasarkan <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> pada PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025	50
4.3 Pembahasan.....	62
4.3.1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2025	65
4.3.2 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2025.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
BIODATA SINGKAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah Tahun 2021-2025.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	23
Tabel 4.1 Standar Industri <i>Return On Assets</i>	33
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)	35
Tabel 4.3 Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Return On Assets</i>	36
Tabel 4.4 Standar Industri <i>Return On Equity</i>	38
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)	39
Tabel 4.6 Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Return On Equity</i>	41
Tabel 4.7 Standar Industri <i>Net Profit Margin</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)	44
Tabel 4.9 Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Net Profit Margin</i>	46
Tabel 4.10 Kinerja Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 Berdasarkan Rasio Profitabilitas.....	48
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan DAR PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah).....	53
Tabel 4.12 Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Debt to Asset Ratio</i>	55
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)	58
Tabel 4.14 Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Debt to Equity Ratio</i>	60
Tabel 4.15 Kinerja Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 Berdasarkan Rasio Solvabilitas	61
Tabel 4.16 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2025	622

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo PT. Bank Aladin Syariah Tbk	31
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia menunjukkan tren yang semakin progresif dan dinamis dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan akses terhadap layanan keuangan yang tidak hanya cepat dan efisien, tetapi juga transparan, aman, serta sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini, seperti prinsip syariah dalam keuangan Islam Ascarya, (2020). Kebutuhan tersebut mendorong industri perbankan, khususnya perbankan syariah, untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi di berbagai sektor, layanan keuangan pun mengalami transformasi besar. Digital banking, mobile banking, serta integrasi sistem pembayaran digital menjadi bagian penting dalam mendukung inklusi keuangan di masyarakat. Dalam konteks ini, perbankan syariah tidak hanya bersaing untuk memberikan layanan yang sesuai syariah, tetapi juga harus adaptif terhadap perubahan teknologi agar tetap relevan dan kompetitif. Di tengah tantangan global dan ketatnya persaingan di sektor keuangan, salah satu strategi yang dinilai efektif untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat struktur permodalan perusahaan adalah dengan melakukan *go public* atau *Initial Public Offering* (IPO). Melalui IPO, perusahaan dapat memperoleh dana segar dari masyarakat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan strategis seperti ekspansi usaha, peningkatan kapasitas operasional, pengembangan produk dan layanan baru, serta memperluas jaringan

bisnis. Selain itu, menjadi perusahaan publik juga dapat meningkatkan kredibilitas dan transparansi perusahaan di mata investor dan publik, serta memperluas basis kepemilikan saham sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan, penguatan sektor perbankan, terutama perbankan Syariah melalui IPO menjadi langkah ⁴⁹ yang tidak hanya strategis secara bisnis, tetapi juga memiliki nilai penting dalam mendorong stabilitas dan perkembangan pasar modal Indonesia secara keseluruhan (OJK, 2021).

Go public merupakan salah satu langkah strategis dan transformatif yang diambil oleh perusahaan untuk masuk ke pasar modal dengan menawarkan sahamnya kepada publik. Keputusan ini bukan hanya sekadar upaya untuk memperoleh tambahan modal, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam perjalanan perusahaan menuju transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Dengan menjadi perusahaan terbuka, perusahaan akan berada di bawah ¹⁶⁵ pengawasan yang lebih ketat dari berbagai pihak, termasuk otoritas pasar modal, investor, analis keuangan, dan masyarakat umum. Langkah ini membawa konsekuensi yang tidak ringan. Perusahaan ¹⁸⁷ wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala, mematuhi ¹¹⁹ prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta bersikap transparan dalam pengambilan keputusan strategis. Tekanan dari publik dan investor juga semakin meningkat, menuntut perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang solid, konsisten, dan mengarah pada pertumbuhan jangka panjang. Tidak hanya itu, reputasi perusahaan pun dipertaruhkan, karena penurunan kinerja pasca IPO dapat langsung berdampak

pada harga saham dan kepercayaan pemegang saham. Penting untuk dilakukan evaluasi terhadap dampak *go public* terhadap kinerja perusahaan, terutama dari aspek keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola seluruh sumber dayanya, termasuk aset, modal, dan kewajiban, untuk menghasilkan laba serta menjaga kesehatan keuangannya. Dengan menjadi perusahaan terbuka, ekspektasi terhadap peningkatan efisiensi, profitabilitas, dan struktur modal yang sehat menjadi lebih besar. Evaluasi ini penting tidak hanya bagi manajemen perusahaan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian kelayakan jangka panjang perusahaan di pasar modal (Kasmir, 2018).

PT Bank Aladin Syariah Tbk mencatat sejarah baru dalam industri keuangan Indonesia sebagai bank digital syariah pertama yang resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Langkah ini tidak hanya menandai transformasi institusional yang signifikan bagi perusahaan, tetapi juga menjadi simbol kemajuan sistem perbankan nasional yang mulai mengintegrasikan prinsip syariah dengan inovasi teknologi digital. Keberadaan Bank Aladin di pasar modal memberikan harapan baru terhadap pengembangan ekosistem keuangan syariah yang inklusif, modern, dan adaptif terhadap era digitalisasi.

Sejak melakukan *Initial Public Offering* (IPO), Bank Aladin mendapat perhatian luas dari publik dan para pelaku pasar karena membawa model bisnis yang relatif baru, yaitu digital banking berbasis syariah. Kombinasi antara nilai-nilai syariah dan pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) menjadi daya tarik tersendiri, khususnya di tengah meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan

keuangan yang efisien, aman, dan sesuai prinsip agama. Namun, status baru sebagai perusahaan terbuka juga membawa konsekuensi, antara lain tuntutan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan Tandelilin, (2017). Dengan demikian, sangat penting untuk dilakukan evaluasi terhadap dampak *go public* terhadap kinerja keuangan Bank Aladin Syariah, mengingat bahwa performa keuangan merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas strategi bisnis perusahaan pasca IPO. Analisis ini ³⁷ tidak hanya bermanfaat bagi manajemen internal, tetapi juga penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kelayakan investasi, prospek jangka panjang, dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan sebagai bank digital syariah yang inovatif dan berorientasi masa depan.

¹⁷ PT Bank Aladin Syariah Tbk hadir sebagai pelopor bank digital syariah nasional pertama di Indonesia yang mengusung konsep "*digital only*", yaitu layanan perbankan yang sepenuhnya dilakukan secara digital tanpa kantor cabang fisik. Sebelumnya, entitas ini dikenal sebagai PT Bank Net Syariah Indonesia Tbk, namun sejak melakukan transformasi menjadi bank digital, namanya semakin dikenal luas, terutama setelah ¹³¹ resmi *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.

Transformasi ini menandai langkah besar ¹⁸³ tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi perkembangan industri ⁷⁷ perbankan syariah di Indonesia. Inovasi yang dilakukan oleh Bank Aladin Syariah mencerminkan upaya integrasi antara prinsip-prinsip syariah dengan pemanfaatan teknologi digital secara menyeluruh, sejalan dengan tren global menuju digitalisasi layanan keuangan. Di tengah

perkembangan tersebut, kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan strategi transformasi dan penguatan posisi perusahaan di pasar keuangan (Harahap, 2015). Sektor perbankan syariah saat ini menghadapi tantangan besar. Selain harus menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah, perusahaan juga dituntut untuk bersaing dengan perbankan konvensional dan fintech yang berkembang pesat. Bagi perusahaan terbuka seperti Bank Aladin, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks karena adanya kewajiban transparansi, akuntabilitas, serta tekanan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan positif di mata publik dan investor OJK, (2022). Penting untuk dilakukan penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk setelah *go public*. Berikut adalah data Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah periode Tahun 2021-2025:

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah Tahun 2021-2025

Tahun	Total Aset	Total Hutang	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
2021	2.173.162	88.651	1.046.327	36.111	(121.275)
2022	4.733.401	111.476	3.143.276	81.755	(264.913)
2023	7.092.120	751.880	3.085.241	334.502	(226.738)
2024	9.362.085	813.461	3.138.593	613.442	(73.727)
2025	14.422.179	734.274	3.288.169	820.588	143.369

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, 2026

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan adanya perkembangan yang cukup dinamis pada beberapa indikator keuangan utama, seperti total aset, total hutang, total ekuitas, pendapatan, dan laba bersih. Setelah perusahaan resmi

go public, PT ¹⁷ Bank Aladin Syariah Tbk mengalami pertumbuhan aset yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. ¹⁴ Total aset perusahaan meningkat dari Rp2,17 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp14,42 triliun pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan terus melakukan ekspansi usaha dan penguatan aset sebagai upaya memperbesar kapasitas operasional serta meningkatkan daya saing perusahaan di sektor perbankan syariah digital.

Dari sisi liabilitas atau hutang, perusahaan juga mengalami perubahan yang cukup ⁵ fluktuatif. Pada tahun 2021 hingga 2024, total hutang mengalami peningkatan dari Rp88,6 miliar menjadi Rp813,4 miliar. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan pembiayaan eksternal untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha. Namun, pada tahun 2025 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp734,2 miliar. Penurunan tersebut dapat menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kewajiban perusahaan serta upaya pengendalian struktur pendanaan agar tetap stabil dan sehat.

Sementara itu, total ekuitas perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang ¹⁴ relatif stabil selama periode penelitian. Pada tahun 2021, total ekuitas tercatat sebesar Rp1,04 triliun dan ⁷ terus meningkat hingga mencapai Rp3,28 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ekuitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperkuat struktur modalnya, baik melalui tambahan modal dari investor maupun melalui peningkatan kinerja perusahaan secara bertahap. Struktur ekuitas yang terus meningkat dapat menjadi indikator positif ⁵¹ dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Dari sisi pendapatan, PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Pendapatan perusahaan meningkat dari Rp36,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp820,5 miliar pada tahun 2025. Peningkatan pendapatan ini menunjukkan bahwa aktivitas operasional perusahaan mengalami perkembangan yang cukup baik dan mencerminkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan usahanya.

Adapun laba bersih perusahaan menunjukkan pola perkembangan yang cukup menarik. Pada tahun 2021 hingga 2024, perusahaan masih mengalami kerugian, meskipun nilai kerugian tersebut cenderung membaik dari tahun ke tahun. Kerugian terbesar terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp264,9 miliar, kemudian mulai menurun menjadi Rp226,7 miliar pada tahun 2023 dan kembali menurun menjadi Rp73,7 miliar pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki kinerja usahanya. Pada tahun 2025, PT Bank Aladin Syariah Tbk berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp143,3 miliar. Pencapaian laba ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai memasuki fase pertumbuhan yang lebih baik setelah beberapa tahun mengalami kerugian pasca *go public*.

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam studi ini salah satunya dilakukan oleh Kulkarni, (2022) dengan judul *Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2020–2021*. Penelitian tersebut menilai beberapa indikator utama kinerja keuangan, antara lain rasio permodalan (CAR), rentabilitas (ROA), dan efisiensi operasional (BOPO). Hasilnya menunjukkan bahwa rasio CAR berada pada level yang sangat baik, yakni sebesar 32,90% di tahun 2020 dan

39,05% di tahun 2021, jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 12%. Namun, rasio ROA masih belum memenuhi standar minimum Bank Indonesia sebesar 1,5%, dengan capaian hanya 0,06% pada 2020 dan 0,05% pada 2021. Sementara itu, rasio BOPO menunjukkan hasil yang baik, yakni 82,72% di tahun 2020 dan 68,44% di tahun 2021, yang berarti telah memenuhi kriteria efisiensi Bank Indonesia yang menetapkan batas maksimal sebesar 94%.

Dari uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti mengenai kinerja keuangan perusahaan pasca *Initial Public Offering* (IPO), dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai alat analisis. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode waktu penelitian, fokus objek penelitian, serta ruang lingkup analisis yang lebih menekankan pada dampak *go public* terhadap stabilitas dan profitabilitas keuangan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK ALADIN SYARIAH TBK SETELAH *GO PUBLIC* TAHUN 2021-2025”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 jika diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas?

2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 jika diukur dengan menggunakan rasio Solvabilitas?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 berdasarkan analisis rasio Profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 berdasarkan analisis rasio Solvabilitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membuat manfaat penelitian menjadi dua bagian, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai kinerja keuangan melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber rujukan yang berguna bagi akademisi dan peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian serupa di masa depan, baik dengan objek maupun lingkup penelitian yang berbeda. Dengan begitu, penelitian ini turut memperkaya referensi akademik serta materi pembelajaran yang relevan dalam bidang keuangan.

b. Manfaat Bagi Praktisi

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa

studi, khususnya dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan.

2) Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran dan pertimbangan kepada perusahaan, khususnya dalam aspek pelaporan keuangan terkait penggunaan rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai tolak ukur kinerja keuangan.

3) Hasil Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, khususnya dalam analisis kinerja keuangan melalui pendekatan rasio profitabilitas dan solvabilitas di masa mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

Format dan Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori dasar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, aktivitas

obyek penelitian (kalau diperlukan) Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran- saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA SINGKAT PENULIS

LAMPIRAN

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Sartono (2019) & Maulana Raju, (2022) Istilah Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Ilmu manajemen terdiri dari banyak bidang, salah satu bagian utamanya adalah Manajemen Keuangan. Pengertian pengelolaan keuangan adalah keseluruhan proses suatu badan usaha atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan korporasi (perusahaan) secara efektif dan tepat. Pada awalnya definisi yang ada hanya terfokus pada kegiatan perolehan dana. Namun definisi ini telah berkembang hingga mencakup aktivitas perolehan, penggunaan dana, dan pengelolaan aset. Pendapat lain menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses memadukan ilmu pengetahuan dan seni yang meliputi pembahasan, pengkajian dan analisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh kekayaan suatu korporasi atau badan dalam mencari, mengelola atau menatausahakan, serta menyalurkan dana dengan tujuan memungkinkan entitas menghasilkan keuntungan. Serta kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan dan jaminan bagi perusahaan itu sendiri untuk dapat menjalankan proses bisnisnya secara terus menerus dan berkesinambungan. George

R Terry mengatakan ada empat kegiatan yang secara umum disebut POAC (*Planning-Organizing Actuating Controlling*). (Henry Jirwanto et al., 2024)

⁴ Pengertian pengelolaan keuangan juga diungkapkan oleh beberapa ahli, antara lain:

- ⁴ 1. Weston dan Copeland menyatakan bahwa, “manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawab setiap perusahaan berbeda-beda, namun tugas pokok manajemen keuangan antara lain: keputusan mengenai investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan distribusi Dividen perusahaan”.
- ⁴ 2. Bambang Riyanto, menyatakan bahwa, “pengelolaan keuangan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya seminimal mungkin dan dengan syarat-syarat yang menguntungkan serta upaya untuk menggunakan dana yang diperoleh secara efisien dan efektif.”

2.1.2 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018) dalam Hidayati & Eka Aristantia, (2024), kinerja keuangan merujuk pada evaluasi mendalam terhadap ¹²³sejauh mana suatu perusahaan menjalankan operasinya dengan mematuhi aturan-aturan keuangan yang berlaku secara efisien dan sah. Analisis ini melibatkan pengamatan terhadap bagaimana perusahaan mengelola keuangan mereka dengan benar dan tepat, sesuai dengan regulasi dan standar keuangan yang berlaku. Evaluasi kinerja keuangan ini menjadi kunci dalam memahami seberapa baik perusahaan menjalankan operasional dan kebijakan keuangannya.

¹ Ahli ekonomi Fahmi mengartikan kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Irham Fahmi, 2015) dalam Hidayah Wanda Putri et al., (2024) ⁶ Menurut Kurniasari (2014), kinerja keuangan merupakan kinerja keuangan yang dicapai perusahaan dan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis. Sedangkan menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang dicapai manajemen suatu perusahaan ketika menjalankan fungsi pengelolaan kekayaan atau aset perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan penilaian kinerja keuangan Menurut Sujarweni (2017) dalam Rumindan Gafthari et al., (2023) ⁶ berikut ini manfaat dari kinerja keuangan:

1. Untuk mengukur pencapaian seluruh perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Untuk mengevaluasi kinerja masing-masing departemen yang berkontribusi terhadap bisnis secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

118

2.1.3 Laporan Keuangan

44

Menurut Kasmir (2019) dalam Hidayati & Eka Aristantia, (2024), laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan situasi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini merupakan kumpulan data yang telah diorganisasi sesuai dengan logika dan prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencakup berbagai aspek keuangan perusahaan, memberikan gambaran yang jelas mengenai performa keuangan, stabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya.

153

16

Menurut Sjahrial dan Purba (2013), dalam Shofwatun Hilma et al., (2021) “Laporan keuangan (*financial statement*) dapat mengungkapkan dan menginformasikan empat aktivitas perusahaan (*business*) perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi”. Adapun fungsi laporan keuangan antara lain, menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas), menyediakan informasi mengenai kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

33

2.1.4 Rasio Profitabilitas

45

Menurut Halim (2016) dalam Rumindan Gafthari et al., (2023) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap besarnya struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah (Rayvan, 2013) dalam (Maulana Raju & Ferwandes Andrian, 2022). Menurut

86

79

Samryn (2015) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

Menurut Kasmir (2019) dalam Hidayati & Eka Aristantia, (2024), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas, yakni:

1. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2019) dalam Hidayati & Eka Aristantia, (2024), *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini memberikan gambaran tentang kontribusi total aset terhadap laba yang dihasilkan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada. Standar industri untuk rasio ini umumnya adalah 30%. Untuk menghitung nilai rasio ini, dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

2. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019), *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ini mencerminkan profitabilitas perusahaan dalam konteks ekuitas. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari investasi pemegang saham. Hal ini menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi return atas investasi mereka. Standar industri untuk rasio ini umumnya adalah 40%. Untuk menghitung nilai rasio ini, dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2019), *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan total penjualan, memberikan gambaran tentang seberapa banyak dari setiap unit penjualan yang menjadi laba bersih setelah dikurangi semua biaya. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontrol biaya yang baik dan dapat mempertahankan margin keuntungan yang tinggi dari penjualannya. Standar industri untuk rasio ini umumnya adalah 20%. Untuk menghitung nilai rasio ini, dapat menggunakan rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} 100\%$$

2.1.5 Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2018) dalam Rumindan Gafthari et al., (2023)³⁹ rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Mardatang et al., (2024)³ Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun panjang. Seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti piutang, modal, maupun aktiva. Adapun jenis jenis rasio solvabilitas antara lain. ¹⁶¹ Berikut ini beberapa jenis rasio solvabilitas, yakni:

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Menurut Kasmir (2019) dalam Hidayati & Eka Aristantia, (2024), ³⁸ *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan sebuah metrik yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan tercakup dalam kewajiban atau dalam sejauh mana utang memengaruhi pengelolaan aset perusahaan. Hal ini sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana ¹⁴⁷ total kewajiban perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Rasio ini umumnya memiliki standar industri sekitar 35%. Untuk menghitung rasio ini, digunakan rumus berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset (Assets)}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019) dalam Hidayati & Eka Aristantia (2024), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu bisnis memanfaatkan dana yang berasal dari kreditor (utang) dan pemegang saham (ekuitas) dalam struktur modalnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi dan investasinya. Rasio ini umumnya memiliki standar industri sekitar 90%. Untuk menghitung rasio ini, digunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya mengenai Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Kinerja Keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang /Tahun/Judul/identitas jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
1.	(Hidayati & Eka Aristantia, 2024) Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023 Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.4, No.1, November 2024	Rasio Profitabilitas, X1 Rasio LikuiditasX2 dan Rasio SolvabilitasX3 Kinerja Keuangan Y tode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.	Rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM mengalami peningkatan meski masih di bawah standar industri. Rasio likuiditas juga membaik secara signifikan, dengan <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> melebihi standar pada tahun 2023, mencerminkan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, rasio solvabilitas menunjukkan fluktuasi, namun pengelolaan utang jangka panjang membaik, ditandai dengan nilai LTDER yang berada di bawah standar industri.

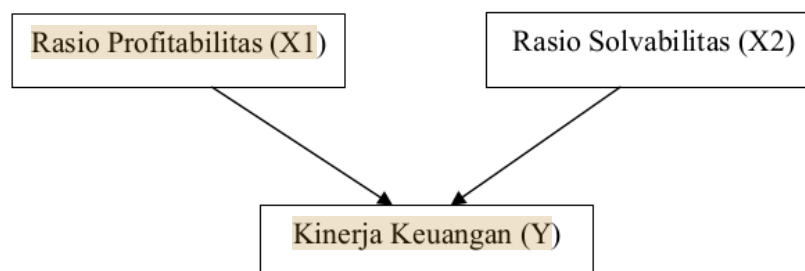
1 No	Nama Pengarang /Tahun/Judul/identitas jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
2.	(Mariana Linda & 60 kmana Satria Heru, 2020) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018 JURNAL ABIWARA Vol. 2, No. 1, September 2020, 45-58	rasio likuiditasX1, solvabilitasX2, aktivitasX3, dan profitabilitasX4. Kinerja 173 keuangan Y Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.	Rasio 56 uiditas current ratio tahun 2014 berada di atas rata-rata industri, 101 ngkan pada tahun 2015–2018 berada di bawah rata-rata industri. Quick ratio pada tahun 2014–2016 berada di atas rata-rata industri. 182 sedangkan pada tahun 2017–2018 di bawah rata-44 industri. Cash ratio tahun 2014 berada di atas rata-rata industri, namun pada tahun 2015–2018 berada di bawah rata-rata industri.
3.	5 rifin et al., n.d.) Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma Tbk 5 riode 2013-2022 Prosiding Seminar Nasional Manajemen Vol 3 (2) 2024: 22345-22370 http://openjournal.unpa-m.ac.id/index.php/PSM/index ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 28315 353	Rasio Profitabilitas X1 dan Solvabilitas X2 Kinerja Keuangan Y 5 Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	rasio solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi baik, dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> di bawah 35% dan <i>Debt to Equity Ratio</i> di bawah 90%, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang kurang efisien, dengan Net Profit Margin di bawah 20%, Return On Asset di bawah 30%, dan Return On Equity di bawah 40%. Sebaliknya, Gross Profit Margin berada dalam kondisi efisien dengan nilai di atas 30%. 15
4.	(Maryani & Priyanto, 2022) Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011–2020 Syntax Literate: Jurnal Ilmiah 15 onesia p– ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 7, No. 5, Mei 2022	Rasio LikuiditasX1, Rasio ProfitabilitasX2, dan Rasio SolvabilitasX3 15 erja Keuangan Y metode deskriptif kuantitatif yang mengumpulkan data melalui beberapa teori yang didapat dan buku-buku, laporan keuangan dan internet tentang masalah yang akan diteliti	rasio likuiditas (CR dan QR) tergolong sangat sehat karena berada jauh di atas standar industri. Rata-rata CR sebesar 615,69% dan QR sebesar 370,47%, sementara standar industri keduanya adalah 150%. Dari sisi profitabilitas, ROA dan ROE menunjukkan kondisi sehat meskipun sedikit di bawah rata-rata industri, dengan ROA sebesar 9,45% dan ROE 11,59% (dibanding standar 12%). Namun, dari sisi solvabilitas, kondisi dinilai kurang sehat karena DAR dan DER masing-masing ha 186 sebesar 19,19% dan 23,06%, jauh di bawah rata-rata industri sebesar 200%.

1 No	Nama Pengarang /Tahun/Judul/identitas jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
5.	91 tri Diana Lase et al., 2022) Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JAMANE) Vol. 1, No. 2, November (2022), 254- 260 P-ISSN (2829- 8888)	Rasio Profitabilitas X1 72 inerja Keuangan Y jemis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi	24 rasio Net Profit Margin dan <i>Return On Equity</i> kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata rasio industri, sedangkan dari analisis Return On Assets kinerja keuangan perusahaan baik karena tingkat rata-rata rasionya di atas rata- rata rasio industri.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2026

2.3 Kerangka Pemikiran

Evaluasi 67 kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui laporan keuangan, salah satunya dengan analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas. 106 Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Keduanya berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kerangka pemikiran dapat diilustrasikan 66 sebagai berikut:



40
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2019) hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian, khususnya yang menyangkut hubungan antara dua variabel atau lebih. Disebut sementara karena jawaban tersebut belum didasarkan pada data yang bersifat empiris, melainkan masih berupa dugaan atau asumsi yang perlu dibuktikan melalui proses penelitian.

Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap pertanyaan penelitian yang nantinya akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga kinerja keuangan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 jika diukur menggunakan rasio profitabilitas berada pada atau di atas standar yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

H₂: Diduga kinerja keuangan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 jika diukur menggunakan rasio Solvabilitas berada pada atau di atas standar yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

2.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain, yaitu variabel dependen. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam

penelitian ini, yang termasuk sebagai variabel independen adalah Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas, yang disimbolkan dengan huruf (X).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, (2017) Variabel variabel dependen merupakan variabel yang disebut juga sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi. Dalam istilah Bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Kinerja Keuangan dilambangkan dengan (Y).

Tabel 2.2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi perusahaan dalam menghasilkan laba	1. Rasio Profitabilitas 2. Rasio Solvabilitas	Ratio
2.	Rasio Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan.	1. <i>Return On Assets (ROA)</i> 2. <i>Return On Equity (ROE)</i> 3. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Ratio
3.	Rasio Solvabilitas (X2)	Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang	1. <i>Debt to Asset Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	Ratio

Sumber: Data olahan penulis, 2026

¹ BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk, yang ada di Bursa Efek ¹Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2025 hingga selesai ¹pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk, yang ada di Bursa Efek ¹Indonesia.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Adapun Jenis data penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan ⁹⁰pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk, Tahun 2021-2025 ³⁰yang menggambarkan keadaan atau peristiwa pada perusahaan secara nyata (Sugiyono 2017).

⁵³ 3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh sudah tersedia di media internet. Untuk data laporan keuangan PT. Bank Aladin Syariah Tbk, diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ¹⁹⁵www.idx.co.id. Sedangkan data-data lainnya diperoleh ³dari situs resmi perusahaan

tersebut. Sebagai bahan analisa dalam penelitian ini, maka data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

a) Laporan Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021 - 2025.

b) Laporan laba rugi perusahaan per 31 Desember 2021 - 2025.

40

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2015) Populasi mencakup seluruh objek, subjek, maupun elemen lainnya yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Populasi tidak hanya dilihat dari jumlahnya, tetapi juga mencakup sifat dan ciri-ciri yang dimiliki oleh objek yang menjadi fokus kajian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kasus secara khusus, di mana PT. Bank Aladin Syariah Tbk dipilih sebagai fokus utama dan digunakan sebagai sampel tunggal dalam analisis.

3.3.2 Sampel

77

Dalam penelitian ini PT. Bank Aladin Syariah Tbk dipilih sebagai sampel untuk mewakili studi kasus khusus untuk di analisis tentang kinerja keuangannya.

114

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability*

92

Sampling yaitu dengan *Sampling* Jenuh (sensus). Menurut Sugiyono, (2015) Teknik *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

25

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, di mana data diperoleh dari laporan keuangan serta sumber-

sumber arsip publik lainnya. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat terlihat sejauh mana kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam aspek keuangannya. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data keuangan yang akurat dan sesuai, yang diperlukan dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sugiyono, 2018).

3.5 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan berdasarkan pendekatan yang dikemukakan oleh Kasmir, (2018), dengan fokus pada data kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menginterpretasikan, menyajikan, dan menjelaskan hasil perhitungan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Pendekatan ini membantu dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara sistematis dan objektif. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data

Tahap pertama dimulai dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021 hingga 2025. Informasi yang dikumpulkan meliputi rincian mengenai pendapatan, laba bersih, total aset, kewajiban, serta ekuitas perusahaan.

3.5.2 Perhitungan Rasio Keuangan

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah menghitung sejumlah rasio keuangan yang dianggap relevan, seperti rasio profitabilitas

¹⁰ (*Net Profit Margin/NPM, Return on Assets/ROA, dan Return on Equity/ROE*) serta rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio/DAR, Debt to Equity Ratio/DER*). ¹⁶⁴ Tujuan dari perhitungan ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mempertahankan kesehatan keuangannya selama periode penelitian.

⁶⁶ 1. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset*

Pengembalian atas Aset adalah rasio yang menggambarkan ³ kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aset yang dimiliki. Rasio ini menilai efisiensi penggunaan aset untuk mendukung aktivitas operasional yang ⁴⁵ menghasilkan laba. *Return on Assets* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

⁷⁷ b. *Return on Equity*

Pengembalian atas Ekuitas adalah rasio ¹²⁷ yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal yang ditanamkan oleh pemegang saham mampu memberikan laba. ⁴⁷ Rasio ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dana pemilik untuk memperoleh keuntungan. ⁵⁹ *Return on Equity* dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} 100\%$$

⁶³
c. *Net Profit Margin*

Margin Laba Bersih adalah indikator yang menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini ⁸³ memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola beban dan biaya operasional sehingga dapat menghasilkan laba bersih. ⁵⁹ *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} 100\%$$

²
2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Assets Ratio*

Rasio Utang terhadap Aset ⁷⁵ adalah rasio yang mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari aset perusahaan yang berasal dari pinjaman atau kewajiban. ⁵ Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pendanaan asetnya, yang dapat meningkatkan risiko finansial. *Debt to Assets Ratio* rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset (Assets)}} 100\%$$

³²
b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat leverage keuangan, yaitu ⁵¹ sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai asetnya. Rasio DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban utang yang besar dibandingkan dengan modalnya, yang dapat meningkatkan risiko bagi ³⁶ pemegang saham. Debt to Equity Ratio dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} 100\%$$

¹⁶⁰
3.5.3 Analisis Kinerja Keuangan

Tahap akhir ⁴⁸ dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio yang telah diperoleh sebelumnya. Proses ini mencakup penilaian terhadap berbagai faktor yang memengaruhi nilai rasio, serta menyajikan gambaran menyeluruh ¹ mengenai kondisi keuangan perusahaan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam mengidentifikasi kekuatan, peluang, maupun tantangan yang sedang atau mungkin akan dihadapi oleh perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

PT Bank Aladin Syariah Tbk merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang berfokus pada layanan perbankan digital. Bank ini berdiri dengan semangat memberikan kemudahan akses layanan keuangan syariah kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya bagi masyarakat yang sebelumnya belum terjangkau oleh sistem perbankan konvensional (*unbanked* dan *underbanked*). Awalnya didirikan dengan nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk, bank ini mengalami transformasi signifikan setelah diakuisisi dan berganti nama menjadi Bank Aladin Syariah pada tahun 2021. Bank Aladin menjadi pionir dalam menghadirkan layanan perbankan syariah digital murni (*fully digital*) pertama di Indonesia. Dengan menggunakan aplikasi seluler, nasabah dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan seperti membuka rekening, menabung, melakukan transaksi, hingga membayar zakat dan infaq secara mudah dan cepat, tanpa harus datang ke kantor cabang.

Sebagai bank syariah, Bank Aladin beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu bebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maisir (*spekulasi*), serta mengedepankan keadilan dan kemaslahatan umat. Bank ini terus berkembang dengan menjalin berbagai kerja sama strategis, termasuk dengan ritel dan *e-commerce*, dalam rangka memperluas ekosistem syariah digital di Indonesia.

4.1.1 Visi Perusahaan

17

Menjadi bank syariah digital terdepan di Indonesia yang memberikan layanan keuangan syariah yang inklusif, mudah diakses, dan terpercaya.

4.1.2 Misi Perusahaan

1. Menyediakan layanan keuangan berbasis syariah yang inovatif, aman, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat melalui platform digital.
2. Mendorong inklusi keuangan syariah dengan menjangkau masyarakat yang belum terlayani oleh perbankan konvensional.
3. Membangun ekosistem keuangan syariah yang berkelanjutan dan memberdayakan.
4. Menjalankan operasional bank dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah, tata kelola yang baik, serta integritas yang tinggi.

1

4.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 4.1

Logo PT. Bank Aladin Syariah
Tbk

4.2 Hasil Penelitian

4.2.2. Perhitungan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* pada PT. Bank Aladin Syariah, Tbk tahun 2021-2025.

Rasio profitabilitas adalah alat ukur keuangan yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencetak laba selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan, yang dapat diukur lewat laba yang diperoleh dari penjualan maupun investasi yang dilakukan. Semakin besar nilai rasio profitabilitas, semakin baik pula performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laba atau rugi perusahaan bisa dianalisis melalui rasio profitabilitas. Hal ini memungkinkan pihak internal maupun eksternal untuk mengevaluasi seberapa efektif pengelolaan modal kerja dan kinerja operasional perusahaan. Beberapa rasio profitabilitas yang umum dipakai adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin*, yang masing-masing memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aspek keuangan.

a. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan guna memperoleh keuntungan. Perhitungan ROA dilakukan dengan membandingkan laba bersih perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam mengubah

aset menjadi laba. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa aset belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 4.1

Standar Industri Return On Assets

Standar	Kriteria
$\geq 1,5\%$	Sangat Baik
$1,0\% - 1,49\%$	Baik
$0,5\% - 0,99\%$	Cukup Baik
$0,1\% - 0,49\%$	Kurang Baik
$< 0,1\%$	Sangat Kurang

Sumber: (Kasmir, 2018)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

Tahun 2021

$$ROA = \frac{-121.275}{2.173.162} \times 100\%$$

$$= -5,58\%$$

Tahun 2022

$$ROA = \frac{-264.913}{4.733.401} \times 100\%$$

$$= -5,60\%$$

Tahun 2023

$$ROA = \frac{-226.738}{7.092.120} \times 100\%$$

$$= -3,20\%$$

Tahun 2024

$$ROA = \frac{-73.727}{9.362.085} \times 100\%$$

$$= -0,79\%$$

Tahun 2025

$$ROA = \frac{143.369}{14.422.179} \times 100\%$$

$$= 0,99 \%$$

² Sedangkan rata-rata *Return on Assets* dari tahun 2021 sampai dengan 2025 adalah sebagai berikut:

$$\frac{(-5.58\%) + (-5.60\%) + (-3.20\%) + (-0.79\%) + (0.99\%)}{5 \text{ Tahun}} = -2.83\%$$

2

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan *Return On Assets* PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Return On Assets</i> (%)
2021	-121.275	2.173.162	-5.58
2022	-264.913	4.733.401	-5.60
2023	-226.738	7.092.120	-3.20
2024	-73.727	9.362.085	-0.79
2025	143.369	14.422.179	0.99

78

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. (Data diolah 2026)

95

Berdasarkan Tabel 4.2, pada tahun 2021 PT Bank Aladin Syariah Tbk mengalami kerugian bersih sebesar Rp121.275 juta dengan total aset sebesar Rp2.173.162 juta. Kondisi tersebut menghasilkan Return on Assets (ROA) sebesar -5,58%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 miliar aset yang dimiliki perusahaan menghasilkan kerugian sebesar Rp0,0558 miliar. Pada tahun 2022, kerugian bersih meningkat menjadi Rp264.913 juta, meskipun total aset perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi Rp4.733.401 juta. Akibatnya, ROA tercatat sebesar -5,60%, yang berarti setiap Rp1,00 miliar aset menghasilkan kerugian sebesar Rp0,0560 miliar.

16

Pada tahun 2023, kerugian bersih perusahaan menurun menjadi Rp226.738 juta dengan total aset sebesar Rp7.092.120 juta. Penurunan kerugian tersebut berdampak pada membaiknya nilai ROA menjadi -3,20%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 miliar aset menghasilkan kerugian sebesar Rp0,0320 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2024 kerugian bersih kembali menurun menjadi Rp73.727 juta, sedangkan total aset meningkat menjadi Rp9.362.085 juta. Hal ini

menyebabkan ROA meningkat menjadi -0,79%, yang berarti setiap Rp1,00 miliar aset hanya menghasilkan kerugian sebesar Rp0,0079 miliar.

Pada tahun 2025, PT Bank Aladin Syariah Tbk berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp143.369 juta dengan total aset sebesar Rp14.422.179 juta. Peningkatan kinerja tersebut mendorong ROA menjadi positif sebesar 0,99%, yang berarti setiap Rp1,00 miliar aset mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,0099 miliar. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil keluar dari kondisi kerugian yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, tren ROA selama periode 2021–2025 menunjukkan perbaikan yang konsisten, ditandai dengan penurunan tingkat kerugian dari tahun ke tahun hingga akhirnya mencapai profitabilitas positif pada tahun 2025.

Tabel 4.3

Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Assets

Tahun	Return on Assets	Kinerja Keuangan
2021	-5,58%	Sangat Kurang
2022	-5,60%	Sangat Kurang
2023	-3,20%	Sangat Kurang
2024	-0,79%	Sangat Kurang
2025	0,99	Cukup Baik

Sumber: data diolah penulis, 2026

Berdasarkan standar industri, Return on Assets (ROA) PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang mengalami perbaikan selama periode 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021, nilai ROA sebesar -5,58% dan pada tahun 2022 sebesar -5,60%, sehingga termasuk dalam kategori sangat kurang karena perusahaan masih mengalami kerugian bersih. Pada tahun 2023, ROA

meningkat menjadi -3,20% dan kembali membaik pada tahun 2024 menjadi -0,79%, meskipun masih berada dalam kategori sangat kurang karena nilainya masih negatif.

Perbaikan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2025 ketika perusahaan berhasil mencatatkan ROA positif sebesar 0,99%, sehingga masuk dalam kategori cukup baik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan telah mampu menghasilkan laba bersih setelah beberapa tahun sebelumnya mengalami kerugian. Secara keseluruhan, rata-rata ROA PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 adalah sebesar -2,83%. Nilai rata-rata yang masih negatif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan selama periode penelitian secara umum belum optimal dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun demikian, tren peningkatan ROA yang konsisten dari tahun ke tahun hingga mencapai nilai positif pada tahun 2025 mengindikasikan adanya perbaikan efektivitas pengelolaan aset serta peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

b. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki. Rasio ini mengindikasikan tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi pemegang saham. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total ekuitas. Semakin tinggi angka ROE, semakin efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menciptakan keuntungan. Sebaliknya, ROE yang rendah menandakan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

2

Tabel 4.4

Standar Industri Return On Equity

Standar	Kriteria
$\geq 20\%$	Sangat Baik
15% – 19,99%	Baik
10% – 14,99%	Cukup Baik
5% – 9,99%	Kurang Baik
$< 5\%$	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2018)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} 100\%$$

Tahun 2021

$$ROE = \frac{121.275}{1.046.327} \times 100\%$$

$$= -11,59\%$$

Tahun 2022

$$ROE = \frac{264.913}{3.143.276} \times 100\%$$

$$= -8,43\%$$

Tahun 2023

$$ROE = \frac{226.738}{3.085.241} \times 100\%$$

$$= -7,35\%$$

Tahun 2024

$$ROE = \frac{-73.727}{3.138.593} \times 100\%$$

$$= -2,35\%$$

Tahun 2025

$$ROE = \frac{143.369}{3.288.169} \times 100\%$$

$$= 4,36\%$$

² Sedangkan rata-rata *Return on Equity* dari tahun 2021 sampai dengan 2025 adalah sebagai berikut:

$$\frac{(-11,59\%) + (-8,43\%) + (-7,35\%) + (-2,35\%) + (4,36\%)}{5 \text{ Tahun}} = -5,07\%$$

³ **Tabel 4.5**
Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.
Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Equity (Rp)	Return On Equity (%)
2021	-121.275	1.046.327	-11,59
2022	-264.913	3.143.276	-8,43
2023	-226.738	3.085.241	-7,35
2024	-73.727	3.138.593	-2,35
2025	143.369	3.288.169	4,36

¹⁹⁷ Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. (Data diolah 2026) ³

³⁵
Berdasarkan Tabel 4.5, Return on Equity (ROE) PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan tren yang terus membaik selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021, perusahaan mencatat kerugian bersih sebesar Rp121.275 juta dengan total ekuitas sebesar Rp1.046.327 juta. Kondisi tersebut menghasilkan ROE sebesar -11,59%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 miliar ekuitas menghasilkan kerugian sebesar Rp0,1159 miliar. Nilai ROE yang negatif mengindikasikan ⁷ bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2022, kerugian bersih meningkat menjadi Rp264.913 juta, sementara total ekuitas juga meningkat signifikan menjadi Rp3.143.276 juta. Akibatnya, ROE tercatat sebesar -8,43%, ²⁸ yang berarti setiap Rp1,00 miliar ekuitas menghasilkan kerugian sebesar Rp0,0843 miliar. Meskipun masih mengalami kerugian, nilai ROE menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, kerugian bersih menurun menjadi Rp226.738 juta dengan total ekuitas sebesar Rp3.085.241 juta. Penurunan kerugian tersebut berdampak ²⁸ pada peningkatan ROE menjadi -7,35%, yang berarti setiap Rp1,00 miliar ekuitas menghasilkan kerugian sebesar Rp0,0735 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan ekuitas dalam mendukung kinerja perusahaan mulai mengalami perbaikan. Selanjutnya, pada tahun 2024 kerugian bersih kembali menurun menjadi Rp73.727 juta, sedangkan total ekuitas meningkat menjadi Rp3.138.593 juta. Kondisi tersebut menghasilkan ROE sebesar -2,35%, ²⁸ yang berarti setiap Rp1,00 miliar ekuitas menghasilkan kerugian sebesar Rp0,0235 miliar. Nilai ini ¹⁴⁶ menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan

tahun-tahun sebelumnya, meskipun perusahaan masih berada dalam kondisi merugi.

¹⁷ Pada tahun 2025, PT Bank Aladin Syariah Tbk berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp143.369 juta dengan total ekuitas sebesar Rp3.288.169 juta. Peningkatan kinerja tersebut mendorong ROE menjadi positif sebesar 4,36%, yang berarti setiap Rp1,00 miliar ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,0436 miliar. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki secara lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Secara keseluruhan, tren ROE selama periode 2021–2025 menunjukkan perbaikan yang konsisten, ditandai dengan penurunan tingkat kerugian dari tahun ke tahun hingga akhirnya mencapai tingkat profitabilitas positif pada tahun 2025.

²
Tabel 4.6

Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Return On Equity</i>		
Tahun	<i>Return on Equity</i>	Kinerja Keuangan
2021	-11,59%	Sangat Kurang
2022	-8,43%	Sangat Kurang
2023	-7,35%	Sangat Kurang
2024	-2,35%	Sangat Kurang
2025	4,36%	Sangat Kurang

Sumber: data olahan penulis, 2026

Berdasarkan standar industri, ²⁰ *Return on Equity* (ROE) PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang mengalami perbaikan ¹³ selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021 nilai ROE sebesar -11,59%, kemudian ⁵⁴ membaik menjadi -8,43% pada tahun 2022, -7,35% pada tahun 2023, dan -2,35%

pada tahun 2024. Meskipun menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, nilai ROE pada periode tersebut masih berada pada kategori sangat kurang karena perusahaan belum mampu menghasilkan pengembalian positif atas modal yang dimiliki pemegang saham.

Pada tahun 2025, perusahaan berhasil mencatatkan ROE sebesar 4,36%. Meskipun berdasarkan standar industri nilai tersebut masih tergolong sangat kurang, pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki setelah beberapa tahun sebelumnya mencatatkan nilai ROE negatif. Perubahan dari kondisi rugi menjadi laba tersebut mencerminkan adanya peningkatan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Secara keseluruhan, rata-rata ROE PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 adalah sebesar -5,07%. Nilai rata-rata yang masih negatif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas ekuitas belum optimal selama periode penelitian. Namun demikian, tren peningkatan ROE yang konsisten hingga mencapai nilai positif pada tahun 2025 mengindikasikan adanya perbaikan dalam profitabilitas perusahaan serta kemampuan yang semakin baik dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio keuangan yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan atau penjualan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional, pajak, dan beban lainnya sehingga dapat

menghasilkan keuntungan bersih. Nilai *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola biaya serta memperoleh laba dari setiap unit penjualan. Sebaliknya, rasio yang rendah bisa mengindikasikan tingginya biaya operasional atau beban lain yang mengurangi laba akhir.

Table 4.7
Standar Industri *Net Profit Margin*

Standar	Kriteria
>10%	Sangat Baik
7% – 9,99%	Baik
5% – 6,99%	Cukup Baik
3% – 4,99%	Kurang Baik
<3%	Sangat Kurang

Sumber: Kasmir, (2018)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} 100\%$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{-121.275}{36.111} \times 100\% \\ &= -335,77\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{-264.913}{81.755} \times 100\% \\ &= -324,03\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{-226.738}{334.502} \times 100\% \\ &= -67,77\% \end{aligned}$$

Tahun 2024

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{-73.727}{613.442} \times 100\% \\ &= -12,02\% \end{aligned}$$

Tahun 2025

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{143.369}{820.588} \times 100\% \\ &= 17,47\% \end{aligned}$$

2

Sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* dari tahun 2021 sampai dengan 2025 adalah sebagai berikut:

$$\frac{(-335,77\%) + (-324,03\%) + (-67,77\%) + (-12,02\%) + (17,47\%)}{5 \text{ Tahun}} = -144,42\%$$

3

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2021	-121.275	36.111	-335.77
2022	-264.913	81.755	-324.03
2023	-226.738	334.502	-67.77
2024	-73.727	613.442	-12,02%
2025	143.369	820.588	17,47%

2
Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. (Data diolah 2025)

35

Berdasarkan Tabel 4.8, *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan tren yang terus membaik selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021, perusahaan mencatat kerugian bersih sebesar Rp121.275 juta dengan

pendapatan sebesar Rp36.111 juta. Kondisi tersebut menghasilkan NPM sebesar -335,77%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 miliar pendapatan menghasilkan kerugian sebesar Rp3,3577 miliar. Nilai NPM yang sangat rendah mengindikasikan ⁶⁵ bahwa perusahaan belum mampu mengelola pendapatan secara efisien untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2022, kerugian bersih meningkat menjadi Rp264.913 juta, sedangkan pendapatan meningkat menjadi Rp81.755 juta. Akibatnya, NPM tercatat sebesar -324,03%, yang berarti setiap Rp1,00 miliar pendapatan menghasilkan kerugian sebesar Rp3,2403 miliar. ⁵⁸ Meskipun masih berada pada tingkat yang sangat rendah, nilai NPM menunjukkan sedikit perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, kerugian bersih menurun menjadi Rp226.738 juta dengan pendapatan sebesar Rp334.502 juta. Penurunan kerugian dan peningkatan pendapatan tersebut berdampak pada membaiknya NPM menjadi -67,77%, ²⁸ yang berarti setiap Rp1,00 miliar pendapatan menghasilkan kerugian sebesar Rp0,6777 miliar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Selanjutnya, pada tahun 2024 kerugian bersih kembali menurun menjadi Rp73.727 juta, sedangkan pendapatan meningkat menjadi Rp613.442 juta. Kondisi tersebut menghasilkan NPM sebesar -12,02%, ²⁸ yang berarti setiap Rp1,00 miliar pendapatan menghasilkan kerugian sebesar Rp0,1202 miliar. Nilai ini ¹³³ menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meskipun perusahaan masih berada dalam kondisi merugi.

17 Pada tahun 2025, PT Bank Aladin Syariah Tbk berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp143.369 juta dengan pendapatan sebesar Rp820.588 juta. Peningkatan kinerja tersebut mendorong NPM menjadi positif sebesar 17,47%, yang berarti setiap Rp1,00 miliar pendapatan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,1747 miliar. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan mampu mengubah kondisi kerugian menjadi keuntungan. Secara keseluruhan, tren NPM selama periode 2021–2025 menunjukkan perbaikan yang konsisten, ditandai dengan penurunan tingkat kerugian dari tahun ke tahun hingga akhirnya mencapai tingkat profitabilitas positif pada tahun 2025.

2
Tabel 4.9

Kinerja Keuangan Berdasarkan *Net Profit Margin*

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	Kinerja Keuangan
2021	-335.66%	Sangat Kurang
2022	-323.93%	Sangat Kurang
2023	-67.77%	Sangat Kurang
2024	-12,02%	Sangat Kurang
2025	17,47%	Sangat Baik

5 Sumber: data diolah penulis, 2026

Berdasarkan standar rasio, *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang mengalami perbaikan selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021, NPM tercatat sebesar -335,77%, kemudian meningkat menjadi -324,03% pada tahun 2022, -67,77% pada tahun 2023, dan -12,02% pada tahun 2024. Meskipun masih berada pada kategori sangat kurang, tren

²² peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan secara bertahap berhasil menekan tingkat kerugian dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

Perbaikan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2025 ketika perusahaan berhasil mencatatkan NPM positif sebesar 17,47%, sehingga masuk dalam kategori sangat baik. ³⁰ Pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menghasilkan laba bersih sebesar 17,47% dari total pendapatan yang diperoleh. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ¹⁶⁸ peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang lebih baik, serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pendapatan untuk menghasilkan keuntungan.

⁸ Secara keseluruhan, rata-rata NPM PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 adalah sebesar -144,42%. Nilai rata-rata yang masih negatif ¹⁰ menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan selama periode penelitian belum sepenuhnya optimal. Namun demikian, peningkatan NPM yang sangat signifikan hingga mencapai nilai positif pada tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan berada pada arah yang tepat dalam memperbaiki kinerja keuangannya. Apabila tren tersebut dapat dipertahankan, maka perusahaan berpeluang meningkatkan profitabilitas dan menciptakan ²⁹ kinerja keuangan yang lebih baik pada periode mendatang.

2

Tabel 4.10

Kinerja Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025
Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Rata-rata
<i>Return On Assets</i>	-5,58%	-5,60%	-3,20%	-0,79%	0,99%	-2,83%
<i>Return On Equity</i>	-11,59%	-8,43%	-7,35%	-2,35%	4,36%	-7,43%
<i>Net Profit Margin</i>	-335,77%	-324,09%	-67,77%	-12,02%	17,47%	-144,42%

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, *Return on Assets* (ROA) PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan kinerja yang terus mengalami perbaikan selama periode 2021–2025. Rata-rata ROA yang diperoleh sebesar -2,83%, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba. Namun demikian, nilai ROA mengalami peningkatan dari -5,58% pada tahun 2021 menjadi 0,99% pada tahun 2025. Pencapaian ROA yang positif pada tahun 2025 menunjukkan bahwa aset perusahaan telah mampu menghasilkan laba bersih, sehingga mengindikasikan adanya peningkatan efektivitas dalam pengelolaan aset.

Return on Equity (ROE) juga menunjukkan tren yang semakin membaik selama periode penelitian. Rata-rata ROE sebesar -5,07% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas modal pemegang saham masih belum optimal secara keseluruhan. Akan tetapi, nilai ROE meningkat secara konsisten dari -11,59% pada tahun 2021 menjadi 4,36% pada tahun 2025. Perubahan dari nilai negatif menjadi positif tersebut menunjukkan bahwa

perusahaan mulai mampu memanfaatkan ekuitas secara lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan perkembangan paling signifikan. Meskipun rata-rata NPM selama periode 2021–2025 masih bernilai negatif sebesar -144,42%, tren perbaikannya sangat terlihat dari tahun ke tahun. NPM yang semula sebesar -335,77% pada tahun 2021 meningkat menjadi -324,03% pada tahun 2022, kemudian membaik menjadi -67,77% pada tahun 2023 dan -12,02% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, perusahaan berhasil mencatatkan NPM positif sebesar 17,47%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 miliar pendapatan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,1747 miliar. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan pendapatan sehingga mampu menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, ketiga rasio profitabilitas menunjukkan bahwa PT Bank Aladin Syariah Tbk mengalami perbaikan kinerja keuangan yang cukup signifikan selama periode 2021–2025. Meskipun rata-rata ROA, ROE, dan NPM masih bernilai negatif akibat tingginya kerugian pada tahun-tahun awal penelitian, seluruh rasio menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan berhasil mencapai nilai positif pada tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan telah menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, serta efektivitas pengelolaan aset dan modal yang dimiliki.

4.2.1 Perhitungan Rasio Solvabilitas Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025

Rasio solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Analisis ini penting untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan struktur permodalan dan risiko kebangkrutan.

Perusahaan dianggap memiliki solvabilitas yang baik apabila mampu menjaga proporsi yang sehat antara utang dan aset maupun antara utang dan modal sendiri. Oleh karena itu, analisis rasio solvabilitas menjadi alat penting baik bagi manajemen internal maupun pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, dalam menilai keberlanjutan dan kestabilan finansial perusahaan.

Pada PT Bank Aladin Syariah Tbk, perhitungan rasio solvabilitas dilakukan dengan menggunakan dua indikator utama, yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DAR digunakan untuk mengukur sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan DER menunjukkan seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan modal sendiri. Kedua rasio ini memberikan gambaran penting mengenai ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya secara efisien dan berkelanjutan.

a. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio solvabilitas yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini dihitung dari total utang dibagi total aset, dan menunjukkan proporsi pembiayaan eksternal. DAR tinggi

menandakan ketergantungan besar terhadap utang dan risiko keuangan yang lebih tinggi, sementara DAR rendah mencerminkan penggunaan dana internal yang lebih sehat. Idealnya, DAR berada di bawah 50% agar perusahaan tetap dalam kendali keuangan yang baik. Analisis DAR membantu manajemen dan pemangku kepentingan menilai stabilitas keuangan perusahaan.

Standar industri yang digunakan untuk menilai Debt to Asset Ratio (DAR) mengacu pada Urifah et al. (2024), yaitu sebesar $\leq 40\%$. Apabila nilai DAR perusahaan berada pada atau di bawah 40%, maka kondisi perusahaan dapat dikategorikan sehat karena proporsi utang yang digunakan dalam membiayai aset masih berada dalam batas yang wajar. Sebaliknya, apabila nilai DAR berada di atas 40%, maka kondisi perusahaan dikategorikan kurang sehat karena menunjukkan semakin besarnya proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Standar tersebut digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk menilai dan membandingkan tingkat solvabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 berdasarkan hasil perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR).

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun 2021

$$DAR = \frac{88.651}{2.173.401} \times 100\%$$

$$= 4,08\%$$

Tahun 2022

$$DAR = \frac{111.476}{4.733.401} \times 100\%$$

$$= 2,36\%$$

Tahun 2023

$$DAR = \frac{751.880}{7.092.120} \times 100\%$$

$$= 10,60\%$$

Tahun 2024

$$DAR = \frac{813.461}{9.362.085} \times 100\%$$

$$= 8,69\%$$

Tahun 2025

$$DAR = \frac{734.274}{14.422.179} \times 100\%$$

$$= 5,09\%$$

Sedangkan ¹⁸ rata-rata *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2021 sampai dengan 2025 adalah sebagai berikut:

$$\frac{4,08\% + 2,36\% + 10,60\% + 8,69\% + 5,09\%}{5 \text{ Tahun}} = 6,16\%$$

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan DAR PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.
Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)
2021	88.651	2.173.162	4.08
2022	111.476	4.733.401	2.36
2023	751.880	7.092.120	10.60
2024	813.461	9.362.085	8.69
2025	734.274	14.422.179	5.09

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 4.11, perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan kondisi solvabilitas yang relatif baik meskipun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, total utang perusahaan tercatat sebesar Rp88.651 juta dengan total aset sebesar Rp2.173.162 juta, sehingga menghasilkan DAR sebesar 4,08%. Rasio ini menunjukkan bahwa sekitar 4,08% aset perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan sisanya dibiayai oleh modal sendiri. Pada tahun 2022, DAR menurun menjadi 2,36%, dengan total utang sebesar Rp111.476 juta dan total aset sebesar Rp4.733.401 juta. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap aset semakin kecil sehingga tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari utang juga semakin rendah. Pada tahun 2023, DAR meningkat cukup signifikan menjadi 10,60%, seiring dengan meningkatnya total utang menjadi Rp751.880 juta dan total aset menjadi Rp7.092.120 juta. Meskipun mengalami kenaikan, nilai tersebut masih tergolong rendah dan menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan tetap dibiayai oleh modal sendiri.

Selanjutnya, pada tahun 2024 total utang perusahaan meningkat menjadi Rp813.461 juta dengan total aset sebesar Rp9.362.085 juta. Kondisi tersebut menghasilkan DAR sebesar 8,69%. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 8,69% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2023, perusahaan masih mempertahankan tingkat solvabilitas yang baik karena proporsi utangnya relatif kecil dibandingkan total aset yang dimiliki. Pada tahun 2025, total utang perusahaan tercatat sebesar Rp734.274 juta, sementara total aset meningkat cukup signifikan menjadi Rp14.422.179 juta. Hal ini menyebabkan DAR menurun menjadi 5,09%, yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 5,09% aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan semakin kuat dan ketergantungan terhadap utang semakin rendah.

Secara keseluruhan, nilai DAR PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang baik. Dengan rata-rata DAR sebesar 6,16%, perusahaan tergolong memiliki risiko utang yang rendah karena sebagian besar asetnya dibiayai oleh modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan struktur modal dan mengelola kewajiban jangka panjang secara efektif.

Tabel 4.12
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Debt to Asset Ratio*

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Kinerja Keuangan
2021	4.08%	Stabil
2022	2.36%	Stabil
2023	10.60%	Stabil
2024	4.83%	Stabil
2025	5.09%	Stabil

Sumber: data diolah penulis, 2026

Berdasarkan standar industri, *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang sangat stabil dan berada pada tingkat risiko yang rendah. Nilai DAR perusahaan tercatat sebesar 4,08% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 2,36% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, DAR meningkat menjadi 10,60%, kemudian menurun kembali menjadi 8,69% pada tahun 2024 dan 5,09% pada tahun 2025. Meskipun terjadi fluktuasi, seluruh nilai DAR masih berada pada tingkat yang rendah sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan dengan utang.

Rata-rata DAR selama periode 2021–2025 sebesar 6,16%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang baik karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai melalui utang. Kondisi ini mencerminkan struktur permodalan yang konservatif, risiko keuangan yang relatif rendah, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tanpa menghadapi tekanan utang yang berlebihan. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk berdasarkan rasio DAR dapat dikategorikan stabil, karena perusahaan mampu menjaga proporsi utang pada tingkat yang aman selama periode penelitian.

b. Debt to Equity Ratio

⁶⁹ *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai kegiatan operasional dan investasinya menggunakan utang dibandingkan modal sendiri. DER ¹⁴⁸ dihitung dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas. DER tinggi ¹¹⁵ menunjukkan ketergantungan besar pada utang dan meningkatkan risiko keuangan, sedangkan DER rendah mencerminkan struktur modal yang lebih stabil dan konservatif. Meskipun standar DER bervariasi antar industri, keseimbangan antara utang dan ekuitas penting untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan investor. DER yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan potensi masalah solvabilitas.

¹³⁹ Standar industri yang digunakan untuk menilai Debt to Equity Ratio (DER) mengacu pada Urifah et al. (2024), yaitu sebesar $\leq 90\%$. Apabila nilai DER perusahaan berada pada atau di bawah 90%, maka kondisi perusahaan dapat dikategorikan sehat karena jumlah utang masih berada dalam batas yang wajar dibandingkan dengan modal atau ekuitas yang dimiliki. Sebaliknya, apabila nilai DER berada di atas 90%, maka kondisi perusahaan dapat dikategorikan kurang sehat karena menunjukkan tingginya penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Standar tersebut digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk menilai dan membandingkan tingkat solvabilitas ⁸ PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 ¹³ berdasarkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

134

Tahun 2021

$$\begin{aligned} DER &= \frac{88.651}{1.046327} \times 100\% \\ &= 8,47\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} DER &= \frac{111.476}{3.143.276} \times 100\% \\ &= 3,55\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} DER &= \frac{751.880}{3.085.241} \times 100\% \\ &= 24,37\% \end{aligned}$$

Tahun 2024

$$\begin{aligned} DER &= \frac{813.461}{3.138.593} \times 100\% \\ &= 25,92\% \end{aligned}$$

Tahun 2025

$$\begin{aligned} DER &= \frac{734.274}{3.288.169} \times 100\% \\ &= 22,33\% \end{aligned}$$

2

Sedangkan rata-rata *DER* dari tahun 2021 sampai dengan 2025 adalah

$$\frac{8.47\%+3.55\%+24.37\%+25.92\%+22.33\%}{5 \text{ Tahun}} = 16,93\%$$

31

Tabel 4.13

Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.

Tahun 2021-2025 (Dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>DER</i> (%)
2021	88.651	1.046.327	8.47
2022	111.476	3.143.276	3.55
2023	751.880	3.085.241	24.37
2024	813.461	3.138.593	25.92
2025	734.274	3.288.169	22.33

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.

(data diolah 2025)

35

Berdasarkan Tabel 4.13, *Debt to Equity Ratio* (*DER*) PT Bank Aladin

Syariah Tbk menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2021–2025, namun masih berada pada tingkat yang relatif aman. Pada tahun 2021, total utang perusahaan sebesar Rp88.651 juta dengan total ekuitas sebesar Rp1.046.327 juta, sehingga menghasilkan *DER* sebesar 8,47%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 miliar ekuitas menjamin utang sebesar Rp0,0847 miliar. Nilai tersebut mencerminkan struktur permodalan yang sangat konservatif dengan tingkat risiko keuangan yang rendah. Pada tahun 2022, *DER* menurun menjadi 3,55%, dengan total utang sebesar Rp111.476 juta dan total ekuitas sebesar Rp3.143.276 juta. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin memperkuat struktur modalnya melalui peningkatan ekuitas sehingga ketergantungan terhadap utang menjadi lebih rendah. Selanjutnya, pada tahun 2023 *DER* meningkat cukup

signifikan menjadi 24,37%, seiring dengan meningkatnya total utang menjadi Rp751.880 juta, sedangkan total ekuitas tercatat sebesar Rp3.085.241 juta. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya peningkatan penggunaan pendanaan yang berasal dari utang, meskipun ¹⁴ masih berada pada tingkat yang relatif aman dibandingkan dengan standar industri.

Pada tahun 2024, total utang perusahaan kembali meningkat menjadi Rp813.461 juta dengan total ekuitas sebesar Rp3.138.593 juta. Kondisi tersebut menghasilkan DER sebesar 25,92%, ²⁸ yang berarti setiap Rp1,00 miliar ekuitas ²² menjamin utang sebesar Rp0,2592 miliar. Nilai ini sedikit lebih tinggi dibandingkan ¹¹ tahun sebelumnya, namun masih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri. Pada tahun 2025, total utang perusahaan menurun menjadi Rp734.274 juta, sementara total ekuitas meningkat menjadi Rp3.288.169 juta. Hal ini menyebabkan DER menurun menjadi 22,33%, ²⁸ yang berarti setiap Rp1,00 miliar ekuitas ⁷⁰ menjamin utang sebesar Rp0,2233 miliar. Penurunan tersebut menunjukkan adanya perbaikan struktur modal perusahaan melalui pengurangan proporsi utang dan peningkatan modal sendiri.

⁸ Secara keseluruhan, nilai DER PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang cukup kuat. Dengan rata-rata DER sebesar 16,93%, perusahaan tergolong memiliki tingkat risiko keuangan yang rendah karena proporsi utangnya masih jauh lebih kecil dibandingkan modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam mengelola pendanaan secara hati-hati dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Tabel 4.14
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	DER	Kinerja Keuangan
2021	8.47%	Stabil
2022	3.55%	Stabil
2023	24.37%	Stabil
2024	25.92%	Stabil
2025	22.33%	Stabil

Sumber: data diolah penulis, 2026

Berdasarkan standar industri, *Debt to Equity Ratio* (DER) dikategorikan sehat apabila nilainya $\leq 90\%$. Selama periode 2021–2025, seluruh nilai DER PT Bank Aladin Syariah Tbk berada jauh di bawah batas risiko tersebut, yaitu sebesar 8,47% pada tahun 2021, 3,55% pada tahun 2022, 24,37% pada tahun 2023, 25,92% pada tahun 2024, dan 22,33% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang relatif kuat dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah.

Rata-rata DER selama periode 2021–2025 adalah sebesar 16,93%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan utang dalam membiayai aktivitas operasional maupun pengembangan usaha. Meskipun terjadi peningkatan DER pada tahun 2023 dan 2024 akibat meningkatnya jumlah utang, nilainya masih berada pada tingkat yang aman dan jauh di bawah standar risiko industri. Pada tahun 2025, DER menurun menjadi 22,33% seiring dengan berkurangnya total utang dan meningkatnya total ekuitas perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan struktur modal

yang ditandai dengan semakin kuatnya posisi ekuitas dalam mendukung kegiatan perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk berdasarkan rasio DER dapat dikategorikan stabil karena perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri serta mempertahankan tingkat solvabilitas yang sehat selama periode penelitian.

Tabel 4.15
Kinerja Keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Tahun 2021-2025
Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Rata-rata
<i>Debt to Aset Ratio</i>	4,08%	2,36%	10,60%	8,69%	5,09%	6,16%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	8,47%	3,55%	24,37%	25,92%	22,33%	16,93%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dan tingkat solvabilitas yang baik. Dengan rata-rata DAR sebesar 6,16%, perusahaan menunjukkan ketergantungan yang relatif rendah terhadap utang dalam membiayai aset yang dimiliki. Nilai DAR tercatat sebesar 4,08% pada tahun 2021 dan menurun menjadi 2,36% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, DAR meningkat menjadi 10,60% seiring dengan bertambahnya total utang perusahaan. Selanjutnya, DAR menurun menjadi 8,69% pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 5,09% pada tahun 2025. Meskipun mengalami fluktuasi, seluruh nilai DAR masih berada jauh di bawah batas maksimum yang umumnya dianggap sehat dalam industri perbankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri sehingga risiko solvabilitas perusahaan relatif rendah.

Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan kondisi yang stabil meskipun mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Rata-rata DER perusahaan sebesar 16,93%, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang masih jauh lebih kecil dibandingkan modal sendiri. Pada tahun 2021 dan 2022, DER masing-masing sebesar 8,47% dan 3,55%, yang mencerminkan struktur modal yang sangat konservatif dengan tingkat risiko keuangan yang rendah. Pada tahun 2023, DER meningkat menjadi 24,37% dan kembali meningkat menjadi 25,92% pada tahun 2024 akibat bertambahnya jumlah utang perusahaan. Namun demikian, nilai tersebut masih berada jauh di bawah batas risiko sebesar 90% yang digunakan dalam standar industri perbankan. Pada tahun 2025, DER menurun menjadi 22,33% seiring dengan menurunnya total utang dan meningkatnya total ekuitas perusahaan. Secara keseluruhan, nilai DER yang relatif rendah menunjukkan bahwa PT Bank Aladin Syariah Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri serta mampu mempertahankan tingkat solvabilitas yang sehat selama periode 2021–2025.

4.3 Pembahasan

Tabel 4.16

Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2025

Rasio	Hasil Perhitungan Analisis Rasio					Rata – rata
Profitabilitas	2021	2022	2023	2024	2025	
<i>Return On Assets</i>	-5,58%	-5,60%	-3,20%	-0,79%	0,99%	-2,83%
<i>Return On Equity</i>	-11,59%	-8,43%	-7,35%	-2,35%	4,36%	-5,07%
<i>Net Profit Margin</i>	-335,77 %	-324,03%	-67,77%	-12,02%	17,47%	-144,42 %
Solvabilitas						
<i>Debt to Aset Ratio</i>	4,08%	2,36%	10,60%	8,69%	5,09%	6,16%

Rasio	Hasil Perhitungan Analisis Rasio					Rata – rata
Profitabilitas	2021	2022	2023	2024	2025	
Debt to Equity Ratio	8,47%	3,55%	24,37%	25.92,%	22,33%	16,93%

Sumber: Data yang telah diolah, 2026

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada Tabel 4.16, perhitungan dan analisis rasio keuangan yang difokuskan pada rasio profitabilitas dan solvabilitas memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025.

Return on Assets (ROA) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Rata-rata ROA selama periode penelitian sebesar -2,83%, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari aset yang dimiliki. Namun demikian, nilai ROA mengalami peningkatan secara bertahap dari -5,58% pada tahun 2021 menjadi 0,99% pada tahun 2025. Pencapaian nilai ROA positif pada tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memanfaatkan asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Equity (ROE) juga menunjukkan tren yang semakin membaik. Rata-rata ROE sebesar -5,07% mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas modal pemegang saham masih belum optimal selama periode penelitian. Akan tetapi, nilai ROE terus meningkat dari -11,59% pada tahun 2021 menjadi 4,36% pada tahun 2025. Perubahan dari nilai negatif menjadi positif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu

mengelola ekuitas secara lebih efektif untuk menciptakan keuntungan bagi pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan peningkatan paling signifikan. Meskipun rata-rata NPM selama periode 2021–2025 masih bernilai negatif sebesar -144,42%, tren perbaikannya terlihat sangat jelas. Nilai NPM meningkat dari -335,77% pada tahun 2021 menjadi -324,03% pada tahun 2022, kemudian membaik menjadi -67,77% pada tahun 2023 dan -12,02% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, perusahaan berhasil mencatatkan NPM positif sebesar 17,47%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan dalam mengelola pendapatan sehingga mampu menghasilkan laba bersih.

Debt to Asset Ratio (DAR) memperlihatkan bahwa struktur pendanaan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat. Dengan rata-rata DAR sebesar 6,16%, perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang rendah terhadap utang dalam membiayai asetnya. Seluruh nilai DAR selama periode penelitian berada pada tingkat yang relatif rendah, yaitu berkisar antara 2,36% hingga 10,60%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri sehingga risiko solvabilitas perusahaan tergolong rendah.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan juga berada dalam kondisi yang stabil. Rata-rata DER sebesar 16,93% masih jauh di bawah batas risiko yang umum digunakan dalam industri perbankan. Nilai DER tercatat sebesar 8,47% pada tahun 2021, 3,55% pada tahun 2022, meningkat menjadi 24,37% pada tahun 2023 dan 25,92% pada tahun 2024, kemudian menurun

menjadi 22,33% pada tahun 2025. Meskipun mengalami fluktuasi, nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan utang dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas menunjukkan bahwa PT Bank Aladin Syariah Tbk mengalami perbaikan kinerja keuangan yang cukup signifikan selama periode 2021–2025. Rasio profitabilitas yang semula berada pada kondisi negatif berhasil menunjukkan tren peningkatan hingga mencapai nilai positif pada tahun 2025. Di sisi lain, rasio solvabilitas tetap berada pada tingkat yang sehat dengan proporsi utang yang relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba sekaligus mampu mempertahankan struktur permodalan yang stabil dan tingkat risiko keuangan yang terkendali.

4.3.1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2025

Dari hasil analisis data, dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk dihitung berdasarkan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) untuk periode tahun 2021 hingga 2025.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) perusahaan pada tahun 2021 sebesar -5,58%, kemudian berada pada angka -5,60% pada tahun 2022, membaik menjadi -3,20% pada tahun 2023, dan meningkat kembali menjadi -0,79% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, perusahaan berhasil mencatatkan ROA positif sebesar 0,99%. Secara keseluruhan, rata-rata ROA selama periode 2021–

2025 adalah sebesar -2,83%, yang¹⁰⁸ menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masih belum optimal. Namun demikian, pencapaian ROA positif²¹ pada tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil²¹ meningkatkan efektivitas penggunaan aset sehingga mampu menghasilkan laba bersih.

Return on Equity (ROE) juga menunjukkan tren perbaikan selama periode penelitian. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar -11,59%, kemudian meningkat³⁸ menjadi -8,43%¹¹ pada tahun 2022, -7,35% pada tahun 2023, dan -2,35% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, perusahaan berhasil membukukan ROE positif sebesar 4,36%.³ Rata-rata ROE selama periode 2021–2025 adalah sebesar -5,07%, yang³ menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan masih belum mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada pemegang saham. Meskipun demikian, perubahan ROE dari nilai negatif menjadi positif⁵² menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dalam pengelolaan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

¹³⁰ Net Profit Margin (NPM) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan juga menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Pada tahun 2021, NPM tercatat sebesar -335,77%, kemudian meningkat³⁸ menjadi -324,03% pada tahun 2022. Selanjutnya, NPM membaik secara signifikan menjadi -67,77%²¹ pada tahun 2023 dan -12,02% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, perusahaan berhasil mencatatkan NPM positif sebesar 17,47%.³ Secara keseluruhan, rata-rata NPM selama periode 2021–2025 adalah sebesar -144,42%. Meskipun rata-rata tersebut masih bernilai negatif akibat tingginya kerugian pada tahun-tahun awal

penelitian, tren peningkatan yang konsisten hingga mencapai nilai positif pada tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Aladin Syariah Tbk mengalami perbaikan kinerja keuangan yang cukup signifikan selama periode 2021–2025. Pada awal periode penelitian, seluruh rasio profitabilitas menunjukkan nilai negatif yang menandakan perusahaan masih berada dalam kondisi merugi. Namun, perbaikan yang terjadi secara konsisten dari tahun ke tahun berhasil mendorong seluruh rasio profitabilitas mencapai nilai positif pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset, mengelola modal, dan menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, kinerja profitabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan arah perkembangan yang positif dan memberikan indikasi bahwa perusahaan sedang berada pada jalur pemulihan serta pertumbuhan yang lebih baik.

4.3.2 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2025

Dari hasil analisis data, dapat dilihat bahwa rasio solvabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk dihitung berdasarkan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan dua indikator utama, yaitu Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk periode tahun 2021 hingga 2025.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan pada tahun 2021 sebesar 4,08%, kemudian menurun menjadi 2,36% pada tahun

2022, meningkat menjadi 10,60% pada tahun 2023, menurun menjadi 8,69% pada tahun 2024, dan kembali menurun menjadi 5,09% pada tahun 2025. Rata-rata DAR selama periode 2021–2025 adalah sebesar 6,16%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri dan hanya sebagian kecil yang berasal dari utang. Nilai DAR yang relatif rendah ini mengindikasikan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal masih sangat rendah sehingga struktur keuangan perusahaan tergolong sehat dan stabil.

Jika dibandingkan dengan standar industri yang menetapkan batas maksimum sekitar 40% untuk kategori sehat, maka seluruh nilai DAR PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode penelitian berada jauh di bawah ambang batas tersebut. Meskipun terjadi peningkatan DAR pada tahun 2023 hingga mencapai 10,60%, nilai tersebut masih tergolong rendah dan tidak menimbulkan risiko solvabilitas yang berarti. Penurunan DAR pada tahun 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan penggunaan utang dan menjaga keseimbangan struktur pendanaannya secara efektif.

Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode penelitian. Pada tahun 2021, DER tercatat sebesar 8,47%, kemudian menurun menjadi 3,55% pada tahun 2022. Selanjutnya, DER meningkat menjadi 24,37% pada tahun 2023 dan kembali meningkat menjadi 25,92% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, DER menurun menjadi 22,33%. Rata-rata DER selama periode 2021–2025 adalah sebesar 16,93%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih berada dalam kategori sehat karena nilainya jauh di bawah batas maksimum 90% yang umumnya digunakan dalam industri perbankan.

Peningkatan DER⁵² pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan adanya peningkatan¹⁰ penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Namun demikian, karena nilai DER¹⁰ masih berada pada tingkat yang relatif rendah dibandingkan⁹ ekuitas yang dimiliki, kondisi tersebut belum menunjukkan adanya risiko keuangan yang tinggi. Penurunan DER pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil memperkuat posisi modal sendiri sekaligus mengurangi proporsi utang dalam struktur permodalannya.

¹⁴ Berdasarkan hasil analisis tersebut, rasio solvabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 berada dalam kondisi yang sehat.⁸¹ Debt to Asset Ratio (DAR) yang rendah menunjukkan bahwa aset perusahaan sebagian besar dibiayai oleh modal sendiri, sedangkan⁹⁴ Debt to Equity Ratio (DER) yang berada jauh di bawah¹¹ batas risiko industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan kebijakan pengelolaan utang yang hati-hati, menjaga¹⁴⁹ keseimbangan antara utang dan modal sendiri, serta terus meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber pendanaan agar stabilitas keuangan dan kepercayaan investor dapat terus terjaga⁶⁶ di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021–2025 menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk Tahun 2021–2025 berdasarkan Rasio Profitabilitas:

- a) *Return on Assets* (ROA) dikategorikan "Sangat Kurang" dengan rata-rata sebesar -2,83% selama periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara keseluruhan belum mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba bersih. Namun demikian, nilai ROA mengalami perbaikan dari tahun ke tahun dan berhasil mencapai nilai positif sebesar 0,99% pada tahun 2025, yang menunjukkan adanya peningkatan efektivitas penggunaan aset perusahaan.
- b) *Return on Equity* (ROE) dikategorikan "Sangat Kurang" dengan rata-rata sebesar -5,07% selama periode 2021–2025. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih belum optimal dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun demikian, ROE terus mengalami peningkatan dan berhasil mencapai nilai positif sebesar 4,36% pada tahun 2025, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

c) *Net Profit Margin* (NPM) dikategorikan "Sangat Kurang" dengan rata-rata sebesar -144,42% selama periode penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kerugian yang relatif besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh, terutama pada tahun-tahun awal penelitian. Namun demikian, NPM mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan berhasil mencapai nilai positif sebesar 17,47% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh.

2. Kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk Tahun 2021–2025 berdasarkan Rasio Solvabilitas:

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan kinerja yang "Sehat" dengan rata-rata sebesar 6,16%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap aset perusahaan masih sangat rendah dan berada jauh di bawah standar maksimum industri. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri sehingga tingkat risiko solvabilitas perusahaan tergolong rendah.

b) *Debt to Equity Ratio* (DER) juga dikategorikan "Sehat" dengan rata-rata sebesar 16,93% selama periode 2021–2025. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, nilai DER tetap berada jauh di bawah batas risiko industri sebesar 90%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam membiayai kegiatan operasionalnya dan memiliki struktur permodalan yang cukup kuat.

⁴³ Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan tren perbaikan yang signifikan. Meskipun rata-rata ¹⁴ rasio profitabilitas masih berada pada kategori kurang baik akibat tingginya kerugian pada tahun-tahun awal penelitian, perusahaan berhasil membukukan nilai positif pada seluruh rasio profitabilitas di tahun 2025. Sementara itu, dari sisi solvabilitas, perusahaan ⁴¹ menunjukkan kondisi yang sehat dengan ²⁹ tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah. Dengan demikian, PT Bank Aladin Syariah Tbk telah menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang positif dan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, pemanfaatan aset, serta pengelolaan modal agar mampu mencapai profitabilitas ¹⁹⁶ yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa mendatang

⁷⁴ 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Aladin Syariah Tbk

PT Bank Aladin Syariah Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya pada aspek profitabilitas. Meskipun pada tahun 2025 perusahaan telah berhasil mencatatkan laba bersih dan menunjukkan perbaikan pada rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), ¹⁰² perusahaan ⁵² tetap perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal, serta memperluas sumber pendapatan melalui pengembangan ²⁹ produk dan layanan perbankan digital berbasis syariah. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertahankan kondisi solvabilitas

yang sehat dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar stabilitas keuangan tetap terjaga serta mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, menambahkan rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, aktivitas, dan pasar, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan objek penelitian yang berbeda juga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif serta memperkaya kajian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. A., Bodewyn, R., Tua, M., & Artikel, I. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 22345–22370.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

Ascarya. (2020). *Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia: Potensi dan Tantangan*. Bank Indonesia.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Henry Jirwanto, S. E. , M. M., Muhammad Ali Aqsa, S. E. , M. B., Tubel Agusven, S. T. . , M. M., Dr. Hendri Herman, S. E. , M. Si. ,CTT., & Dr.Virna Sulfitri MBA., C. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN* (S. A. M. Sc. Dr. Satriadi, Ed.). CV. AZKA PUSTAKA . www.penerbitazkapustaka.com

Hidayah Wanda Putri, Maulana Raju, & Guntur SM. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK NEGARA INDONESIA TBK DENGAN METODE EAGLES (EARNING ABILITY, ASSET QUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC MANAGEMENT) PERIODE 2019-2023. *Jurnal Analisis Manajemen*, 10(2), 131–141.

Hidayati, S., & Eka Aristantia, S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(1).

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.

KULKARNI. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK ALADIN SYARIAH PERIODE 2020-2021*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) .

Mardatang, M., Maulana, R., & Fajar Susanto, B. (2024). STUDI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI

ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. *Jurnal Analisis Manajemen*, 10(2), 120–130.

Mariana Linda, & Rukmana Satria Heru. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *JURNAL ABIWARA*, 2(1), 45–58.

Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia*. 7(5).

Maulana Raju. (2022). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. *Jurnal Analisis Manajemen*, 8(1), 95–107.

Maulana Raju, & Ferwandes Andrian. (2022). PENGARUH RISIKO BISNIS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Jurnal Analisis Manajemen*, 7(2), 154–178.

OJK. (2021). *Outlook Perbankan Syariah Indonesia*.

OJK. (2022). *Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia 2022*.

Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (2nd ed., Vol. 10). Alfabeta.

Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>

Rumindan Gafthari, Mantong Agustinus, & Grace Sriati Mengga. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas

Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 39–61. <https://doi.org/10.59024/semnas.v2i2.231>

Shofwatun Hilma, Kosasih, & Megawati Liya. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS INDONESIA (Persero) . *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.

Urifah Ina, Putri Kurnia Sari, Anggita Farah Adiba, & Renny Oktafia. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 3(2), 01–13.

Lampiran 1 Laporan Keuangan 2021 Pt. Bank Aladin Syariah Tbk

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Kas	224	162	Cash
Giro pada bank Indonesia	16,354	4,163	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	2,445	2,038	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(24)	(20)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	1,139,500	49,100	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	901,092	608,728	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(3,068)		Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga		54	Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah		(2)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Aset takberwujud selain goodwill	5,603	85	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	51,114	12,630	Property and equipment
Aset lainnya	59,922	44,439	Other assets
Jumlah aset	2,173,162	721,397	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,003	2	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga		5	Wadiah demand deposits third parties
Simpanan dari bank lain		4	Other banks deposits
Utang pajak	3,042	640	Taxes payable
Liabilitas lainnya	84,606	39,310	Other liabilities
Jumlah liabilitas	88,651	39,961	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2021	31 December 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	35,048	31,277	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(403)	(158)	Payments of temporary syirkah funds
Pembayaran beban operasional lainnya	(145,215)	(48,960)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	1,620	2,397	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) piutang dan pembiayaan syariah			Decrease (increase) in sharia financing and receivables
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	54	5,012	Decrease (increase) in murabahah receivables
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(14,420)	(2,486)	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	1,001		Increase (decrease) in obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	(5)	4	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	(4)	4	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	998,022	40,162	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	22,472	(19,483)	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	898,170	7,769	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	(285,537)	(61,330)	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(13,460)	(12,717)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset takberwujud selain goodwill	(5,860)		Proceeds from disposal (acquisition) of intangible assets other than goodwill
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(304,857)	(74,047)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas			Cash flows from financing

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Cadangan penghapusan kembali program sebelum pajak Reserve of reinstatements of deferred benefit plans	Sahab laba yang belum distribusikan sebelumnya Unappropriated retained earnings	Labas yang diadai dari bekalan liabilitas Induk Equity attributable to parent entity	Ekuitas Equity	Equity position
Posisi ekuitas						
Saldo awal periode sebelum penyelesaian kembali	819,307	2,906	(226,496)	595,717	595,717	Balance before reinstatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	819,307	2,906	(226,496)	595,717	595,717	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)		(2,217)	44,898	44,898	(2,217)	Profit (loss)
Perolehan komprehensif lainnya			2,906	2,906	2,906	Other comprehensive income
Transaksi ekuitas lainnya						Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	819,307	689	(178,722)	641,274	641,274	Equity position, end of the period

Lampiran 2 Laporan Keuangan 2022 Pt. Bank Aladin Syariah Tbk

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	651	224	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,870	2,445	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(19)	(24)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,219,816	901,092	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(2,754)	(3,068)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	826,998		Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(30,282)		Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	549,866		Qardh funds third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(5,066)		Allowance for impairment losses for qardh funds
Aset takberwujud selain goodwill	51,538	5,603	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	45,177	51,114	Property, plant, and equipment
Aset lainnya	258,153	59,922	Other assets
Jumlah aset	4,733,401	2,173,162	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	16,392	1,003	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	1		Wadiah demand deposits third parties
Utang pajak	6,066	3,042	Taxes payable
Liabilitas lainnya	89,017	84,606	Other liabilities
Jumlah liabilitas	111,476	88,651	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	81,755	36,111	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(23,982)	(403)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan investasi	12,365		Investments income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	7,272		Provisions and commissions income from transactions other than loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	150	158	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	1	627	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(36,777)	(3,069)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(86,734)	(45,840)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(218,409)	(110,479)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(264,359)	(122,895)	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional		1,620	Non-operating income
Beban bukan operasional	(554)		Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(264,913)	(121,275)	Total profit (loss) before tax
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(264,913)	(121,275)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(264,913)	(121,275)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	912	1,119	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Utang muka setoran modal Advances in capital stock	Cadangan perubahan nilai ekuitas keuntungan komprehensif melalui pendapatan komprehensif lainnya Reserve for changes in fair value of fair value components of income Revered assets	Cadangan penghapusan keuntungan komprehensif melalui pendapatan komprehensif lainnya Reserve of amortizations of deferred benefit plans	Saldo laba yang belum distribusikan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Ekuitas Equity	Equity position
Posisi ekuitas									
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,324,135	10,870	2,684	6,827	1,808	(299,997)	1,046,327	1,046,327	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	1,324,135	10,870	2,684	6,827	1,808	(299,997)	1,046,327	1,046,327	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)				(6,464)	912	(284,913)	(284,913)	(284,913)	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						(5,552)	(5,552)	(5,552)	Other comprehensive income
Penerbitan saham biasa	50,427	958,102	1,190,000				2,198,529	2,198,529	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek		(5,031)					(5,031)	(5,031)	Stock issuance costs
Pelaksanaan waran	2,499	249	1,178				3,916	3,916	Exercise of warrants
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas			170,000				170,000	170,000	Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Posisi ekuitas, akhir periode	1,377,061	964,190	1,363,862	362	2,720	(564,910)	3,143,276	3,143,276	Equity position, end of the period

Lampiran 3 Laporan Keuangan 2023 Pt. Bank Aladin Syariah Tbk

[illegible]

particular statement of change in equity. Forecast and Actual history

Leases payable details

Leases payable details		Years to complete 1st lease										Years to complete 2nd lease										Years to complete 3rd lease										Years to complete 4th lease										Years to complete 5th lease										Years to complete 6th lease										Years to complete 7th lease										Years to complete 8th lease										Years to complete 9th lease										Years to complete 10th lease										Years to complete 11th lease										Years to complete 12th lease										Years to complete 13th lease										Years to complete 14th lease										Years to complete 15th lease										Years to complete 16th lease										Years to complete 17th lease										Years to complete 18th lease										Years to complete 19th lease										Years to complete 20th lease										Years to complete 21st lease										Years to complete 22nd lease										Years to complete 23rd lease										Years to complete 24th lease										Years to complete 25th lease										Years to complete 26th lease										Years to complete 27th lease										Years to complete 28th lease										Years to complete 29th lease										Years to complete 30th lease										Years to complete 31st lease										Years to complete 32nd lease										Years to complete 33rd lease										Years to complete 34th lease										Years to complete 35th lease										Years to complete 36th lease										Years to complete 37th lease										Years to complete 38th lease										Years to complete 39th lease										Years to complete 40th lease										Years to complete 41st lease										Years to complete 42nd lease										Years to complete 43rd lease										Years to complete 44th lease										Years to complete 45th lease										Years to complete 46th lease										Years to complete 47th lease										Years to complete 48th lease										Years to complete 49th lease										Years to complete 50th lease										Years to complete 51st lease										Years to complete 52nd lease										Years to complete 53rd lease										Years to complete 54th lease										Years to complete 55th lease										Years to complete 56th lease										Years to complete 57th lease										Years to complete 58th lease										Years to complete 59th lease										Years to complete 60th lease										Years to complete 61st lease										Years to complete 62nd lease										Years to complete 63rd lease										Years to complete 64th lease										Years to complete 65th lease										Years to complete 66th lease										Years to complete 67th lease										Years to complete 68th lease										Years to complete 69th lease										Years to complete 70th lease										Years to complete 71st lease										Years to complete 72nd lease										Years to complete 73rd lease										Years to complete 74th lease										Years to complete 75th lease										Years to complete 76th lease										Years to complete 77th lease										Years to complete 78th lease										Years to complete 79th lease										Years to complete 80th lease										Years to complete 81st lease										Years to complete 82nd lease										Years to complete 83rd lease										Years to complete 84th lease										Years to complete 85th lease										Years to complete 86th lease										Years to complete 87th lease										Years to complete 88th lease										Years to complete 89th lease										Years to complete 90th lease										Years to complete 91st lease										Years to complete 92nd lease										Years to complete 93rd lease										Years to complete 94th lease										Years to complete 95th lease										Years to complete 96th lease										Years to complete 97th lease										Years to complete 98th lease										Years to complete 99th lease										Years to complete 100th lease										Years to complete 101st lease										Years to complete 102nd lease										Years to complete 103rd lease										Years to complete 104th lease										Years to complete 105th lease										Years to complete 106th lease										Years to complete 107th lease										Years to complete 108th lease										Years to complete 109th lease										Years to complete 110th lease										Years to complete 111th lease										Years to complete 112th lease										Years to complete 113th lease										Years to complete 114th lease										Years to complete 115th lease										Years to complete 116th lease										Years to complete 117th lease										Years to complete 118th lease										Years to complete 119th lease										Years to complete 120th lease										Years to complete 121st lease										Years to complete 122nd lease										Years to complete 123rd lease										Years to complete 124th lease										Years to complete 125th lease										Years to complete 126th lease										Years to complete 127th lease										Years to complete 128th lease										Years to complete 129th lease										Years to complete 130th lease										Years to complete 131st lease										Years to complete 132nd lease										Years to complete 133rd lease										Years to complete 134th lease										Years to complete 135th lease										Years to complete 136th lease										Years to complete 137th lease										Years to complete 138th lease										Years to complete 139th lease										Years to complete 140th lease										Years to complete 141st lease										Years to complete 142nd lease										Years to complete 143rd lease										Years to complete 144th lease										Years to complete 145th lease										Years to complete 146th lease										Years to complete 147th lease										Years to complete 148th lease										Years to complete 149th lease										Years to complete 150th lease										Years to complete 151st lease										Years to complete 152nd lease										Years to complete 153rd lease										Years to complete 154th lease										Years to complete 155th lease										Years to complete 156th lease										Years to complete 157th lease										Years to complete 158th lease										Years to complete 159th lease										Years to complete 160th lease										Years to complete 161st lease										Years to complete 162nd lease										Years to complete 163rd lease										Years to complete 164th lease										Years to complete 165th lease										Years to complete 166th lease										Years to complete 167th lease										Years to complete 168th lease										Years to complete 169th lease										Years to complete 170th lease										Years to complete 171st lease										Years to complete 172nd lease										Years to complete 173rd lease										Years to complete 174th lease										Years to complete 175th lease										Years to complete 176th lease										Years to complete 177th lease										Years to complete 178th lease										Years to complete 179th lease										Years to complete 180th lease										Years to complete 181st lease										Years to complete 182nd lease										Years to complete 183rd lease										Years to complete 184th lease										Years to complete 185th lease										Years to complete 186th lease										Years to complete 187th lease										Years to complete 188th lease										Years to complete 189th lease										Years to complete 190th lease										Years to complete 191st lease										Years to complete 192nd lease										Years to complete 193rd lease										Years to complete 194th lease										Years to complete 195th lease										Years to complete 196th lease										Years to complete 197th lease										Years to complete 198th lease										Years to complete 199th lease										Years to complete 200th lease										Years to complete 201st lease										Years to complete 202nd lease										Years to complete 203rd lease										Years to complete 204th lease										Years to complete 205th lease										Years to complete 206th lease										Years to complete 207th lease										Years to complete 208th lease										Years to complete 209th lease										Years to complete 210th lease										Years to complete 211st lease										Years to complete 212nd lease										Years to complete 213th lease										Years to complete 214th lease										Years to complete 215th lease										Years to complete 216th lease										Years to complete 217th lease										Years to complete 218th lease										Years to complete 219th lease										Years to complete 220th lease										Years to complete 221st lease										Years to complete 222nd lease										Years to complete 223rd lease										Years to complete 224th lease										Years to complete 225th lease										Years to complete 226th lease										Years to complete 227th lease										Years to complete 228th lease										Years to complete 229th lease										Years to complete 230th lease										Years to complete 231st lease										Years to complete 232nd lease										Years to complete 233rd lease										Years to complete 234th lease										Years to complete 235th lease										Years to complete 236th lease										Years to complete 237th lease										Years to complete 238th lease										Years to complete 239th lease										Years to complete 240th lease										Years to complete 241st lease										Years to complete 242nd lease										Years to complete 243rd lease										Years to complete 244th lease										Years to complete 245th lease										Years to complete 246th lease										Years to complete 247th lease										Years to complete 248th lease										Years to complete 249th lease										Years to complete 250th lease										Years to complete 251st lease										Years to complete 252nd lease										Years to complete 253rd lease										Years to complete 254th lease										Years to complete 255th lease										Years to complete 256th lease										Years to complete 257th lease										Years to complete 258th lease										Years to complete 259th lease										Years to complete 260th lease										Years to complete 261st lease										Years to complete 262nd lease										Years to complete 263rd lease										Years to complete 264th lease										Years to complete 265th lease										Years to complete 266th lease										Years to complete 267th lease										Years to complete 268th lease										Years to complete 269th lease										Years to complete 270th lease										Years to complete 271st lease										Years to complete 272nd lease										Years to complete 273rd lease										Years to complete 274th lease										Years to complete 275th lease										Years to complete 276th lease										Years to complete 277th lease										Years to complete 278th lease										Years to complete 279th lease										Years to complete 280th lease										Years to complete 281st lease										Years to complete 282nd lease										Years to complete 283rd lease										Years to complete 284th lease										Years to complete 285th lease										Years to complete 286th lease										Years to complete 287th lease										Years to complete 288th lease										Years to complete 289th lease										Years to complete 290th lease										Years to complete 291st lease										Years to complete 292nd lease										Years to complete 293rd lease										Years to complete 294th lease										Years to complete 295th lease										Years to complete 296th lease										Years to complete 297th lease										Years to complete 298th lease										Years to complete 299th lease										Years to complete 300th lease										Years to complete 301st lease										Years to complete 302nd lease										Years to complete 303rd lease										Years to complete 304th lease										Years to complete 305th lease										Years to complete 306th lease										Years to complete 307th lease										Years to complete 308th lease										Years to complete 309th lease										Years to complete 310th lease										Years to complete 311st lease										Years to complete 312nd lease										Years to complete 313rd lease										Years to complete 314th lease										Years to complete 315th lease										Years to complete 316th lease										Years to complete 317th lease										Years to complete 318th lease										Years to complete 319th lease										Years to complete 320th lease										Years to complete 321st lease										Years to complete 322nd lease										Years to complete 323rd lease										Years to complete 324th lease										Years to complete 325th lease										Years to complete 326th lease										Years to complete 327th lease										Years to complete 328th lease										Years to complete 329th lease										Years to complete 330th lease										Years to complete 331st lease										Years to complete 332nd lease										Years to complete 333rd lease										Years to complete 334th lease										Years to complete 335th lease										Years to complete 336th lease										Years to complete 337th lease										Years to complete 338th lease										Years to complete 339th lease										Years to complete 340th lease										Years to complete 341st lease										Years to complete 342nd lease										Years to complete 343rd lease										Years to complete 344th lease										Years to complete 345th lease										Years to complete 346th lease										Years to complete 347th lease										Years to complete 348th lease										Years to complete 349th lease										Years to complete 350th lease										Years to complete 351st lease										Years to complete 352nd lease										Years to complete 353rd lease										Years to complete 354th lease										Years to complete 355th lease										Years to complete 356th lease										Years to complete 357th lease										Years to complete 358th lease										Years to complete 359th lease										Years to complete 360th lease										Years to complete 361st lease										Years to complete 362nd lease										Years to complete 363rd lease										Years to complete 364th lease										Years to complete 365th lease										Years to complete 366th lease										Years to complete 367th lease										Years to complete 368th lease										Years to complete 369th lease										Years to complete 370th lease										Years to complete 371st lease										Years to complete 372nd lease										Years to complete 373rd lease										Years to complete 374th lease										Years to complete 375th lease										Years to complete 376th lease										Years to complete 377th lease										Years to complete 378th lease										Years to complete 379th lease										Years to complete 380th lease										Years to complete 381st lease										Years to complete 382nd lease										Years to complete 383rd lease										Years to complete 384th lease										Years to complete 385th lease										Years to complete 386th lease										Years to complete 387th lease										Years to complete 388th lease										Years to complete 389th lease										Years to complete 390th lease										Years to complete 391st lease										Years to complete 392nd lease										Years to complete 393rd lease										Years to complete 394th lease										Years to complete 395th lease										Years to complete 396th lease										Years to complete 397th lease										Years to complete 398th lease										Years to complete 399th lease										Years to complete 400th lease										Years to complete 401st lease										Years to complete 402nd lease										Years to complete 403rd lease										Years to complete 404th lease										Years to complete 405th lease										Years to complete 406th lease										Years to complete 407th lease										Years to complete 408th lease										Years to complete 409th lease										Years to complete 410th lease										Years to complete 411st lease										Years to complete 412nd lease										Years to complete 413rd lease										Years to complete 414th lease										Years to complete 415th lease										Years to complete 416th lease										Years to complete 417th lease										Years to complete 418th lease										Years to complete 419th lease										Years to complete 420th lease										Years to complete 421st lease										Years to complete 422nd lease										Years to complete 423rd lease										Years to complete 424th lease										Years to complete 425th lease										Years to complete 426th lease										Years to complete 427th lease										Years to complete 428th lease										Years to complete 429th lease										Years to complete 430th lease										Years to complete 431st lease										Years to complete 432nd lease										Years to complete 433rd lease										Years to complete 434th lease										Years to complete 435th lease										Years to complete 436th lease										Years to complete 437th lease										Years to complete 438th lease										Years to complete 439th lease										Years to complete 440th lease										Years to complete 441st lease										Years to complete 442nd lease										Years to complete 443rd lease										Years to complete 444th lease										Years to complete 445th lease										Years to complete 446th lease										Years to complete 447th lease										Years to complete 448th lease										Years to complete 449th lease										Years to complete 450th lease										Years to complete 451st lease										Years to complete 452nd lease										Years to complete 453rd lease										Years to complete 454th lease										Years to complete 455th lease										Years to complete 456th lease										Years to complete 457th lease										Years to complete 458th lease										Years to complete 459th lease										Years to complete 460th lease										Years to complete 461st lease										Years to complete 462nd lease										Years to complete 463rd lease										Years to complete 464th lease										Years to complete 465th lease										Years to complete 466th lease										Years to complete 467th lease										Years to complete 468th lease										Years to complete 469th lease										Years to complete 470th lease										Years to complete 471st lease										Years to complete 472nd lease										Years to complete 473rd lease										Years to complete 474th lease										Years to complete 475th lease										Years to complete 476th lease										Years to complete 477th lease										Years to complete 478th lease										Years to complete 479th lease										Years to complete 480th lease										Years to complete 481st lease										Years to complete 482nd lease										Years to complete 483rd lease										Years to complete 484th lease										Years to complete 485th lease										Years to complete 486th lease										Years to complete 487th lease										Years to complete 488th lease										Years to complete 489th lease										Years to complete 490th lease										Years to complete 491st lease										Years to complete 492nd lease										Years to complete 493rd lease										Years to complete 494th lease										Years to complete 495th lease										Years to complete 496th lease										Years to complete 497th lease										Years to complete 498th lease										Years to complete 499th lease										Years to complete 500th lease										Years to complete 501st lease										Years to complete 502nd lease										Years to complete 503rd lease										Years to complete 504th lease										Years to complete 505th lease										Years to complete 506th lease										Years to complete 507th lease										Years to complete 508th lease										Years to complete 509th lease										Years to complete 510th lease										Years to complete 511st lease										Years to complete 512nd lease										Years to complete 513rd lease										Years to complete 514th lease										Years to complete 515th lease										Years to complete 516th lease										Years to complete 517th lease										Years to complete 518th lease										Years to complete 519th lease										Years to complete 520th lease										Years to complete 521st lease										Years to complete 522nd lease										Years to complete 523rd lease										Years to complete 524th lease										Years to complete 525th lease										Years to complete 526th lease										Years to complete 527th lease										Years to complete 528th lease										Years to complete 529th lease										Years to complete 530th lease										Years to complete 531st lease										Years to complete 532nd lease										Years to complete 533rd lease										Years to complete 534th lease										Years to complete 535th lease										Years to complete 536th lease										Years to complete 537th lease										Years to complete 538th lease										Years to complete 539th lease										Years to complete 540th lease										Years to complete 541st lease										Years to complete 542nd lease										Years to complete 543rd lease										Years to complete 544th lease										Years to complete 545th lease										Years to complete 546th lease										Years to complete 547th lease										Years to complete 548th lease										Years to complete 549th lease										Years to complete 550th lease										Years to complete 551st lease										Years to complete 552nd lease										Years to complete 553rd lease										Years to complete 554th lease										Years to complete 555th lease										Years to complete 556th lease										Years to complete 557th lease										Years to complete 558th lease										Years to complete 559th lease										Years to complete 560th lease										Years to complete 561st lease										Years to complete 562nd lease										Years to complete 563rd lease										Years to complete 564th lease										Years to complete 565th lease										Years to complete 566th lease										Years to complete 567th lease										Years to complete 568th lease										Years to complete 569th lease										Years to complete 570th lease										Years to complete 571st lease										Years to complete 572nd lease										Years to complete 573rd lease										Years to complete 574th lease										Years to complete 575th lease										Years to complete 576th lease										Years to complete 577th lease										Years to complete 578th lease										Years to complete 579th lease										Years to complete 580th lease										Years to complete 581st lease										Years to complete 582nd lease										Years to complete 583rd lease										Years to complete 584th lease										Years to complete 585th lease										Years to complete 586th lease										Years to complete 587th lease										Years to complete 588th lease										Years to complete 589th lease										Years to complete 590th lease										Years to complete 591st lease										Years to complete 592nd lease										Years to complete 593rd lease										Years to complete 594th lease										Years to complete 595th lease										Years to complete 596th lease										Years to complete 597th lease										Years to complete 598th lease										Years to complete 599th lease										Years to complete 600th lease										Years to complete 601st lease										Years to complete 602nd lease										Years to complete 603rd lease										Years to complete 604th lease										Years to complete 605th lease										Years to complete 606th lease										Years to complete 607th lease										Years to complete 608th lease										Years to complete 609th lease										Years to complete 610th lease										Years to complete 611st lease										Years to complete 612nd lease										Years to complete 613rd lease										Years to complete 614th lease										Years to complete 615th lease										Years to complete 616th lease										Years to complete 617th lease										Years to complete 618th lease										Years to complete 619th lease										Years to complete 620th lease										Years to complete 621st lease										Years to complete 622nd lease										Years to complete 623rd lease										Years to complete 624th lease										Years to complete 625th lease										Years to complete 626th lease										Years to complete 627th lease										Years to complete 628th lease										Years to complete 629th lease										Years to complete 630th lease										Years to complete 631st lease										Years to complete 632nd lease										Years to complete 633rd lease										Years to complete 634th lease										Years to complete 635th lease										Years to complete 636th lease										Years to complete 637th lease										Years to complete 638th lease										Years to complete 639th lease										Years to complete 640th lease										Years to complete 641st lease										Years to complete 642nd lease										Years to complete 643rd lease										Years to complete 644th lease										Years to complete 645th lease										Years to complete 646th lease										Years to complete 647th lease										Years to complete 648th lease										Years to complete 649th lease										Years to complete 650th lease										Years to complete 651st lease										Years to complete 652nd lease										Years to complete 653rd lease										Years to complete 654th lease										Years to complete 655th lease										Years to complete 656th lease										Years to complete 657th lease										Years to complete 658th lease										Years to complete 659th lease										Years to complete 660th lease										Years to complete 661st lease										Years to complete 662nd lease										Years to complete 663rd lease										Years to complete 664th lease										Years to complete 665th lease										Years to complete 666th lease										Years to complete 667th lease										Years to complete 668th lease										Years to complete 669th lease										Years to complete 670th lease										Years to complete 671st lease										Years to complete 672nd lease										Years to complete 673rd lease										Years to complete 674th lease										Years to complete 675th lease										Years to complete 676th lease										Years to complete 677th lease										Years to complete 678th lease										Years to complete 679th lease										Years to complete 680th lease										Years to complete 681st lease										Years to complete 682nd lease										Years to complete 683rd lease										Years to complete 684th lease										Years to complete 685th lease										Years to complete 686th lease										Years to complete 687th lease										Years to complete 688th lease										Years to complete 689th lease										Years to complete 690th lease										Years to complete 691st lease										Years to complete 692nd lease										Years to complete 693rd lease									
------------------------	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3 Laporan Keuangan 2024 Pt. Bank Aladin Syariah Tbk.

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Kas	233	1,013	Cash
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Giro pada Bank Indonesia	307,476	423,910	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,169	13,488	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi			Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(12)	(135)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	1,892,700	1,752,700	Placements with Bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak berelasi			Placements with Bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain			Allowance for impairment losses for placements with other banks
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang asuransi pihak ketiga			Insurance receivables third parties
Piutang asuransi pihak berelasi			Insurance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang asuransi			Allowance for impairment losses for insurance receivables
Biaya akuisisi tangguhan			Deferred acquisition costs
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan			Deposits to clearing and settlement guarantee institution
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	2,094,295	1,409,892	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi			Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada	(12,135)	(6,530)	Allowance for impairment losses for marketable

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga			Interest income
Beban bunga			Interest expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	613,442	334,502	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(308,801)	(121,047)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi			Revenue from insurance premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
Premi retrosesi			Retrocession premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan			Decrease (increase) in unearned premiums
Penurunan (kenaikan) pendapatan premi disesikan kepada reasuradur			Decrease (increase) in premium income ceded to reinsurer
Pendapatan komisi asuransi			Insurance commission income
Pendapatan bersih investasi			Net investment income
Penerimaan ujah			Ujah received
Pendapatan asuransi lainnya			Other insurance income
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim			Claim expenses
Klaim reasuransi			Reinsurance claims
Klaim retrosesi			Retrocession claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim			Increase (decrease) in estimated claims liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan			Increase (decrease) in liability for future policy benefit
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas			Increase (decrease) in provision for losses arising from liability adequacy test
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang			Increase (decrease) in insurance liabilities

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan arus kas			Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi			Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi			Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Bunga bank dan deposito berjangka			Interest from banks and time deposits
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	606,252	336,092	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(302,717)	(115,011)	Payments of temporary syirkah funds
Penerimaan premi asuransi			Receipts from insurance premiums
Penerimaan klaim reasuransi			Receipts from reinsurance claims
Penerimaan (pembayaran) komisi			Receipts (payments) of commission
Penerimaan klaim retirosesi			Receipts from retrocession claims
Penerimaan dari ujarah			Receipts of ujarah
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan			Receipts from (payments to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah			Receipts from (payments to) customers
Pencairan (penempatan) deposito pada lembaga kliring dan penjaminan			Withdrawal (placement) of deposits to clearing and guarantee institution
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	179,242	36,805	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan			Recoveries of written off assets
Pembayaran biaya akuisisi ditangguhkan			Payments for deferred acquisition costs
Pembayaran atas beban keuangan dan beban administrasi			Payments of finance costs and bank administration charges

2025

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax Expense	143.369	(73.727)	(226.738)	294,46
Manfaat (Beban) Pajak - Neto Tax Expense Net	7.340	-	-	100,00
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	150.709	(73.727)	(226.738)	304,41

Tabel Struktur Permodalan Bank
Table: Bank Capital Structure

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth	
	Nominal (Rp)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp)	Komposisi Composition (%)	(Rp)	(%)
Liabilitas Liabilities	734.274	5,09%	813.461	8,69	(79.187)	(9,73%)
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	10.399.736	72,11%	5.410.031	57,79	4.989.705	92,23%
Ekuitas Equity	3.288.169	22,80%	3.138.593	33,52	149.576	4,77%
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equity	14.422.179	100,00%	9.362.085	100,00	5.060.094	54,05%

1

BIODATA SINGKAT PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Nabila
Tempat Tanggal Lahir : 29 Juli 2003
Jenis kelamin : Perempuan
163 Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Pangeran Hidayat, Gang 83
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor handphone : 085375019261
Email : mutiara3761@gmail.com

Pendidikan :

1. SD : SD 007 Indragiri Hilir
2. SMP : MTSN 2 Tembilahan
- 1 3. SMA : MAN 1 Indragiri Hilir
4. Pendidikan Sarjana : Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen di Universitas Islam Indragiri (UNISI).

Minat dan keahlian yang dimiliki : -

Hormat saya

Mutiara Nabila

ORIGINALITY REPORT

48%
SIMILARITY INDEX

43%
INTERNET SOURCES

31%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet Source	11%
2	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.uis.ac.id Internet Source	2%
5	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
6	ukitoraja.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pembangunan Panca Budi Student Paper	1%
8	repository.pnj.ac.id Internet Source	1%
9	Nandita Aurina Agustin, Asep Muslihat, Nana Diana. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan melalui Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Indofarma Tbk (2020–2024)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 Publication	1%
10	Luluk Adinda Safitri, Intan Ayu Setiyani, Nova Nur Eliza, Isabela Isabela, Dhira Alifah Nazahra Putri, Herayati Herayati. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Melalui Pendekatan Rasio Keuangan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Publication	1%
11	Submitted to Universitas Raharja Student Paper	1%
12	Deswita Rahma Dina, Sheva Paska Virgiansyah, Dhani Maulana, Muhammad Raysah Fadilah, Herayati S. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Impack Pratama	1%

Industri Tbk Periode 2021-2025 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan", Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research, 2026

Publication

13	indojournal.com Internet Source	1 %
14	Mey Mey Yosilia Putri, Yasa Kanaya Tedjo, Yoyo Sudaryo, Eko Djoko Prabowo. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK Periode 2021-2025", Journal of Law, Economics, and Engineering, 2026 Publication	1 %
15	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	1 %
16	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1 %
17	aladinbank.id Internet Source	<1 %
18	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
20	Lidya Srinita Br Ginting, Nadia Aulia Melenia, Zio Priadita S, Novita Tri Hapsari, Yoyo Sudaryo, Eko Djoko Prabowo. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Publication	<1 %
21	Mahesa Nurfadhli, Gaspar Pandi, Ega Rifansyah, Muhammad Renanda Al Farabi, Oki Aprizal Saputra, Herayati Herayati. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Petrosea Tbk Periode 2021-2025 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan", Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research, 2026 Publication	<1 %
22	Rayhan Rizki Ramadhan, Karolina Karolina. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2025 Menggunakan Pendekatan DuPont System", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
23	ulilalbabinstitute.id Internet Source	<1 %

24	www.repository.stiegici.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1 %
26	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uimsya.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
29	Wiwik Andriani, Dinda Anelda, Firman Surya, Zahara Zahara. "Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Analisis Rasio dan Common Size", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2024 Publication	<1 %
30	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.ejournal.dewantara.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.flowdiconsulting.com Internet Source	<1 %
33	123dok.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
35	prosiding.pnj.ac.id Internet Source	<1 %
36	docplayer.info Internet Source	<1 %
37	ejournal.indo-intellectual.id Internet Source	<1 %
38	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %

40	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
41	Annisa Fitri Ramadani, Samirah Dunakhir, Mukhammad Idrus. "Analisis Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM di Kota Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
42	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
43	Refina Hilda Pratiwi, Cahya Erika Dwi Nuraini Puteri, Ayu Lestari, Tiesha Lestari Anggraeni et al. "Analisis Rasio Profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk Penilaian Investasi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
44	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
45	id.123dok.com Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
47	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
48	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
50	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
51	Cindi Clawidia Silitonga, Debora Maureen, Olivia Hutabarat, Hamonangan Siallagan. "ANALISIS STRUKTUR KEWAJIBAN DAN EKUITAS UNTUK MENILAI KONDISI KEUANGAN PT SIANTAR TOP TBK", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	<1 %
52	Dafa Rafi Pramana, Muhammad Rizky Wiguna, Raihan Al Ghiffary. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mega Syariah Dengan Menggunakan Metode Rgec, Efisiensi, Stabilitas, & Financial Distress Periode 2020-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %

53	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	<1 %
55	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	Anggun Preselia, Anggraeni Yunita, Julia. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)", Jurnal EMT KITA, 2023 Publication	<1 %
57	Daroni Bagus Budi Putranto, Rina. "PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX COMPANY FACT SHEET LQ45", Jurnal Manajemen, 2025 Publication	<1 %
58	Suparlan Suparlan, Marhamatussanyyah Marhamatussanyyah, Novia Ristanti, Nur' Ain Syakila. "Analisis Kinerja Keuangan Pundi Amal Peduli Kasih Tahun 2023-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
59	core.ac.uk Internet Source	<1 %
60	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
62	ejurnal.kampusakademik.co.id Internet Source	<1 %
63	journal.arimbi.or.id Internet Source	<1 %
64	pijarpemikiran.com Internet Source	<1 %
65	Submitted to Rektorat (ADM) Student Paper	<1 %
66	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
67	jurnal.alimspublishing.co.id Internet Source	<1 %

68	repository.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
69	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
70	Submitted to Universitas Sangga Buana YPKP Student Paper	<1 %
71	repo.palcomtech.ac.id Internet Source	<1 %
72	jamane.marospub.com Internet Source	<1 %
73	Erlina Devinta, Sri Laksmi Pardanawati, Indra Lila Kusuma. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025", YASIN, 2026 Publication	<1 %
74	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	<1 %
75	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
76	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
77	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
79	repository.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
80	unram.sgp1.digitaloceanspaces.com Internet Source	<1 %
81	Rahayu Nur Hidayah, Faisal Faisal. "Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode Tahun 2014-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
82	Ranti Bawanan, Meldilianus N.J Lenas, Elisabeth Ambalele. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of	<1 %

83	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
85	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
86	www.ejournal.unisi.ac.id Internet Source	<1 %
87	Eliza Herwanda, Erna Herlinawati, Andre Suryaningprang, Rama Chandra Jaya. "Determinasi Return On Assets melalui Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt To Equity Ratio pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
88	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
89	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
90	cibangsa.com Internet Source	<1 %
91	Assa Raganata, Tutut Dewi Astuti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
92	Yuchep Budi Prayogo, Aglis Andhita Hatmawan. "Pengaruh Pembekalan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mitra Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun (Studi Empiris Pada Mitra BPS Sensus Ekonomi 2016, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	<1 %
93	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
94	journal.formosapublisher.org Internet Source	<1 %
95	e-journal.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
96	ejournal.abcollab.id	

97

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

98

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

99

api-repo.unisan.ac.id

Internet Source

<1 %

100

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

101

Alfiyati Ayu Hapsari, Rindang Matoati, Eka Dasra Viana. "Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", UPY Business and Management Journal (UMBJ), 2022

Publication

<1 %

102

archive.umsida.ac.id

Internet Source

<1 %

103

repository.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

104

Submitted to IAIN Kediri

Student Paper

<1 %

105

Natasya Alda, Romansyah Sahabuddin, Zainal Ruma, Muh. Ichwan Musa, Nurman Nurman. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Publication

<1 %

106

Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTY DI BEI", MATRIK, 2019

Publication

<1 %

107

Rani Padila Ningsih, Roni Parlindungan Sipahutar. "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal pada UMKM", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026

Publication

<1 %

108

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

109

Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

<1 %

110	Wa Rita, I Wayan Sudarsana, Kristisn Lita Wati, Nurasfidar Nurasfidar, Wa Ode Dien Indalestari, Muh Yusuf Akbar. "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2021–2025", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Publication	<1 %
111	repository.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
112	Submitted to Anna University, Chennai Student Paper	<1 %
113	Submitted to IAIN Palopo Student Paper	<1 %
114	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
115	Submitted to Universitas Mercu Buana Yogyakarta Student Paper	<1 %
116	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
117	repository.matanauniversity.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
118	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
119	www.bphn.go.id Internet Source	<1 %
120	www.ejurnal.kampusakademik.co.id Internet Source	<1 %
121	Chintia Carolin, Khairiah Elwardah, Yenti Sumarni. "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Gemess Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
122	Dian Fitri, Eko Giyartiningrum. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.", Journal Competency of Business, 2024 Publication	<1 %
123	Imanuela P Lumantow, Ivonne S Saerang, Merlyn M Karuntu. "ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI	<1 %

-
- | | | |
|-------|---|------|
| 124 | Lidya Ayuni Putri, Muhammad Iqbal, Relifidi Audrey, Ernie Hendrawaty, Laili Fadhilla Banuwa. "DARI UANG TUNAI KE KLIK: PENDEKATAN MOBILE UNTUK KEUANGAN INKLUSIF", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2026 | <1 % |
| <hr/> | | |
| 125 | Maila D.H. Rahiem. "Towards Resilient Societies: The Synergy of Religion, Education, Health, Science, and Technology", CRC Press, 2025 | <1 % |
| <hr/> | | |
| 126 | Miftahul Ulum, Yuyun Vina Setiawan, Ayu Nurafni Octavia. "DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA), 2025 | <1 % |
| <hr/> | | |
| 127 | e-theses.iaincurup.ac.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 128 | eprints.umg.ac.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 129 | jurnal.muaraedukasi.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 130 | jurnal.ottimmo.ac.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 131 | www.theeconomics.com | <1 % |
| <hr/> | | |
| 132 | Pramana Gunarso Pramana Gunarso, Ismi Rohmiana Ismi Rohmiana, Nuning Prasetyaningrum Nuning Prasetyaningrum, Septian Rino Ardiansyah Septian Rino Ardiansyah et al. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk. dengan PT. Adhi Karya (Persero)Tbk. Dari Sisi Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Periode Tahun 2021 dan 2022", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024 | <1 % |
| <hr/> | | |
| 133 | didikprni.wordpress.com | <1 % |
| <hr/> | | |
| 134 | eprints.umm.ac.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 135 | jurnal.unimed.ac.id | <1 % |
-

136	repository.uinsaizu.ac.id	Internet Source	<1 %
137	Laila Nur Oktavia, Tia Yuliawati. "PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, CURRENT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021 – 2025", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2026	Publication	<1 %
138	Muhammad Razzan Arifin, Bustanul Ulum, Anisaul Hasanah. "Pengaruh Profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q) pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	Publication	<1 %
139	Riska Juliana Sanu, Selvi Selvi, Yayu Isyana D. Pongoliu. "Analisis Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia: Peran Leverage Dan Firm Size Periode 2019–2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	Publication	<1 %
140	e-journal.unmuhkupang.ac.id	Internet Source	<1 %
141	ejurnal.univbatam.ac.id	Internet Source	<1 %
142	elibrary.unibos.ac.id	Internet Source	<1 %
143	id.scribd.com	Internet Source	<1 %
144	library.polmed.ac.id	Internet Source	<1 %
145	repository.umy.ac.id	Internet Source	<1 %
146	solokkota.go.id	Internet Source	<1 %
147	Arifin Ilham, Ary Dwi Putra Herdiansyah, Elvi Nikmatul Jannah, Gusganda Suria Manda. "Pengaruh ROE, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2023-2024", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2025	Publication	<1 %
148	Submitted to Erciyes Üniversitesi	Student Paper	<1 %

149	Junaidin Junaidin, Nafisah Nurulrahmatia, Ovriyadin Ovriyadin. "Struktur Modal, Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), PT Gudang Garam Tbk", <i>Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business</i> , 2025 Publication	<1 %
150	Maria Stefani Osesoga, Michelle Vanessa. "Analisa Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi", <i>JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi</i> , 2021 Publication	<1 %
151	Naini Rizka Amalia. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Wilmar, Indofood, Mayora Tahun 2022-2024", <i>Solusi</i> , 2025 Publication	<1 %
152	Rika Choronika Situmorang, Naomi Revalina Pasaribu, Herawati Natasia Panjaitan, Syaidatul Rizka Syavira Pohan, Sahnann Rangkuti. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. ABM Investama Tbk Periode 2022-2024", <i>Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research</i> , 2026 Publication	<1 %
153	Sabda Dian Nuraini Siahaan, Via Yusnika Suhendy, Rehulina Dahinta Ketaren, Artha Rehwelda Lumban Gaol et al. "Analysis of the Company's Financial Statements with a Financial Ratio Approach: Case Study of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.", <i>Asian Journal of Management Analytics</i> , 2023 Publication	<1 %
154	Siti, Ma'sumah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Yield Dengan Mediasi Peringkat Sukuk Dan Peluang Investasi Pada Emiten Sukuk.", <i>Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)</i> Publication	<1 %
155	Syafa Tasya Kamila, Ma'ula Nur Hidayah. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Emas yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2024", <i>Journal of Innovative and Creativity (Joecy)</i> , 2026 Publication	<1 %
156	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
157	cdn.juris.id Internet Source	<1 %
158	dspace.uir.ac.id Internet Source	<1 %
159	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %

160	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
161	investbro.id Internet Source	<1 %
162	jurnal.iuqibogor.ac.id Internet Source	<1 %
163	mamikos.com Internet Source	<1 %
164	melatijournal.com Internet Source	<1 %
165	nuzuwirjoni.wordpress.com Internet Source	<1 %
166	perpustakaan.iainsorong.ac.id Internet Source	<1 %
167	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
168	repo.uwgm.ac.id Internet Source	<1 %
169	repositori.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
170	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
171	repository.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
172	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
173	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
174	repository.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
175	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
176	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %

177	Internet Source	<1 %
178	www.kimiafarma.co.id Internet Source	<1 %
179	www.scribd.com Internet Source	<1 %
180	Citra Anggela, Farah Wahidah, Novi Atika Putri. "Kontribusi Ekonomi Syariah Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Perspektif 2023-2024", JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS, 2024 Publication	<1 %
181	Fernando, Frendi. "Efektivitas Qur'anic Forgiveness Therapy Berbasis Q.S. Ali Imran Ayat 159 Dalam Meningkatkan Regulasi Emosi Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kutoarjo Kabupaten Purworejo", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2025 Publication	<1 %
182	Ficka Adelya, M. Imam Sundarta. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021", eCo-Fin, 2024 Publication	<1 %
183	Maria Dou, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) MENGGUNAKAN METODE ANALISIS ALTMAN Z-SCORE", Journal Competency of Business, 2018 Publication	<1 %
184	Nani Septiana, Ardiansyah Japlani, Desta Anggraini. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pandawa Jaya Group", UMMagelang Conference Series, 2024 Publication	<1 %
185	Alvynada Nurul Laily, Azhamita Nanda Ariyanti, Dita Amalia Putri, Achmad Jufri, Darmawan Darmawan. "ANALISIS PERBANDINGAN RASIO PROFITABILITAS SEKTOR FINANCIAL (PT. BANK SINARMAS TBK, PT. BANK OF INDIA INDONESIA TBK, PT. BANK VOCTORIA TBK) PERIODE 2012-2021", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2023 Publication	<1 %
186	Anandita Putri, Nabilla Sabina, Ningrum Pramudiati. "Penggunaan data analytics dalam analisis kinerja keuangan", Qualitative Research of Business and Social Sciences, 2025 Publication	<1 %

187	Angelina Sidiprasetija, Celia Angelyn Coandi. "Analisis Peran dan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Para Investor Pasar Modal Indonesia", Jurnal Hukum Lex Generalis, 2025	<1 %
188	Diva Syarifa, Wasiningsih Wasiningsih, Bukhari Muslim. "Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia Periode 2020-2024: Tinjauan Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	<1 %
189	Ester Alfrida Dominggus, Lintje Kalangi, Peter M. Kapojos. "Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022", Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi, 2025	<1 %
190	Lizvan M. Sitorus, Maya Novianti, Laura Puspita Sari, Paisal Ansiska. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN", JURNAL AKUNIDA, 2024	<1 %
191	Magdalena Silaswati Samosir, Henrikus Herdi, Emilianus Eo Kutu Goo, Paulus Libu Lamawitak. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021	<1 %
192	Melanie Pakpahan, Anton A.P Sinaga, Duma Megaria Elizabeth. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	<1 %
193	Nursaman Nursaman, Surya Darma Syam. "Transformasi Strategi Marketing Syariah dalam Pengembangan Bisnis Perbankan Syariah Modern", JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics, 2025	<1 %
194	Rizkia Hikmah, Sihabudin Sihabudin, Robby Fauji Fauji. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024	<1 %
195	Silvia Sarina, Aprilia Lubis, Linda Linda. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020	<1 %

-
- 196 Siswadi Sululing, Stefany Sandangan. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)", *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2020 <1 %
Publication
-
- 197 Syah, Toufan Aldian. "Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia", *Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)*, 2024 <1 %
Publication
-
- 198 **moam.info** <1 %
Internet Source
-

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On